

**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR DESA KAMPUNG BARU TIMUR
KECAMATAN CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat
mencapai Gelar Sarjana Sosial Program Pendidikan Strata
Satu Program Studi Ilmu Administrasi Negara



Oleh

**BOY NOPRI YARKO ALKAREN
NPM. 160411020**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2020**

TANDA PERSETUJUAN

JUDUL : ANALISIS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
DESA KAMPUNG BARU TIMUR KECAMATAN
CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
NAMA : BOY NOPRI YARKO ALKAREN
NPM : 160411020
UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS : ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA

Telah Diperiksa Dan DiSetujui Oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

EMILIA EMHARIS, S.Sos, M.Si
NIDN.1002059002

SAHRI MUHARAM, S.Sos, M.Si
NIDN.1021117906

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Universitas Islam Kuantan Singingi

DESRIADI, S.Sos, M.Si
NIDN. 1022018302

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Boy Nopri Yarko Alkaren

NPM : 160411092

Fakultas : Ilmu Sosial

Program Studi : Administrasi Negara

Universitas : Islam Kuantan Singingi

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul : Analisis Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Teluk Kuantan, 16 September 2020
Yang Membuat Pernyataan

BOY NOPRI YARKO ALKAREN
NPM. 160411020

MOTTO HIDUP

“SAAT BERHENTI BELAJAR, ANDA BERHENTI BERTUMBUH..”

“..Setiap Hari Dalam Keadaan Apapun, Tetaplah Belajar Untuk Terus Berkembang..”

“..Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermamfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah SWT apapun dan dimanapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon..”

“..MELAKUKAN YANG SULIT..”

“..Mengerjakan Sesuatu Yang Sulit Itu Baik Bagi Kita. Jika Mengerjakan Sesuatu Yang Telah Kita Kuasai, Kita Tidak Akan Pernah Berkembang”

Kata Persembahan

Pertama-tama saya ingin mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya menjadikan saya manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani hidup. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal mencapai kesuksesan.

Kupersembahkan karaya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibunda serta saudara tercinta. Terima kasih yang tiada henti memberiku semangat, doa, nasehat, serta kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga saya selalu kuat menjalani hidup dan terima kasih kepada kakakku tersayang yang juga telah memberiku semangat sampai saat ini.

Ibu dan bapak dosen pembimbing, penguji dan pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan dalam memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar kami menjadi lebih baik. Terima kasih banyak jasa kalian sangat berharga untuk kami sebagai mahasiswa.

Dan terima kasih juga kepada teman dan sahabat tersayang tanpa dukungan dari kalian tak akan mungkin aku sampai disini. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk teman-teman seperjuangan. Kalian semua bukan hanya menjadi teman kalian adalah saudara bagiku. semoga ilmu yang saya dapatkan bisa berguna di masa yang akan datang. Aamiin.

ABSTRAK

Analisis Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

BOY NOPRI YARKO ALKAREN
NPM. 160411020

Penelitian ini dilaksanakan Di Desa Kampung baru timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik penarikan sampel untuk perangkat desa menggunakan teknik Sampling jenuh, yaitu semua populasi dijadikan sampel, yang berjumlah 10 orang, dan untuk masyarakat menggunakan teknik random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Yang mana jumlah sampel untuk unsur masyarakat berjumlah 43 orang. Analisis data yang digunakan adalah Deskriptif kuantitatif, yaitu menganalisa data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, kemudian diolah, dan selanjutnya penulis mengambil kesimpulan-kesimpulan dari hasil pengolahan data tersebut. Hasil penelitian menunjukkan cukup baiknya Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi yang menghasilkan nilai Bobot 153 berarti berada pada interval Cukup Baik. Terlihat seluruh indikator yang dijadikan ukuran penelitian sudah cukup baik, meski infrastruktur desa belum begitu lengkap, namun pihak pemeritahan desa akan membangun sarana prasarana dalam wacana pembangunan desa kedepannya sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Kata kunci : Analisis Pembangunan Infrastruktur

ABSTRACT

Analysis of Infrastructure Development in Kampung Baru Timur Village, Cerenti District, Kuantan Singingi Regency

BOY NOPRI YARKO ALKAREN
NPM. 160411020

This research was conducted in the village of Kampung Baru timur, Cerenti District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to determine how infrastructure development in Kampung Baru Timur Village, Cerenti District, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in the research is How Infrastructure Development in Kampung Baru Timur Village, Cerenti District, Kuantan Singingi Regency. The sampling technique for village officials uses the saturated sampling technique, where all the population is sampled, totaling 10 people, and for the community using a random sampling technique, ie taking sample members from the population is done randomly without regard to the strata in that population. Which the number of samples for elements of society amounted to 43 people. Analysis of the data used is quantitative descriptive, which is analyzing data obtained from the results of questionnaires, then processed, and then the authors draw conclusions from the results of data processing. The results showed that the implementation of infrastructure development in the village of Kampung Baru Timur was quite good, Cerenti District, Kuantan Singingi Regency which resulted in a Weight value of 153 meaning that it was at the Fairly Good interval. It can be seen that all the indicators used as the research measure are quite good, even though the village infrastructure is not yet complete, the village government will build infrastructure in the discourse of future village development according to what is needed by the community.

Keywords : *Infrastructure Development Analysis*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt, karena dengan RidhoNyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan Judul.

ANALISIS PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA KAMPUNG BARU TIMUR KECAMATAN CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana lengkap pada Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata baik dari segi penulisan maupun pembahasannya dan penulis sangat mengharapkan masukan dari segala pihak untuk kesempurnaan Skripsi ini.

Dalam kesempatan ini juga ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas segala bantuan dalam pembuatan Skripsi ini, diantaranya kepada :

1. Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Bapak Zul Ammar, SE.,ME, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Bapak Desriadi, S.Sos., M.Si Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi dan
4. Bapak Emilia Emharis, S.Sos, M.Si Selaku dosen pembimbing I yang kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna kepada peneliti sehingga terselesainya Skripsi ini.
5. Bapak Sahri Muharam, S.Sos., M.Si Selaku dosen pembimbing II yang kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna kepada peneliti sehingga terselesainya Skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.
7. Orang Tua Penulis Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil serta do'anya untuk penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini
8. Rekan - rekan seperjuangan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas semangat dan kerja samanya.

Akhir kata dengan sepuh ketulusan penulis berharap semoga Skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya.

Taluk Kuantan, 16 September 2020

BOY NOPRI YARKO ALKAREN
NPM. 160411092

DAFTAR ISI

Halaman :

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
KATA PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Aspek Teoritis.....	8
1.4.2 Aspek Praktis	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Kajian pustaka	10
2.1.1 Teori Ilmu Administrasi Negara	10
2.1.2 Teori Administrasi Pembangunan	16
2.1.3 Teori Pemekaran Desa	22
2.1.4 Teori Otonomi Daerah	26
2.1.5 Teori Otonomi Desa	29
2.1.6 Teori Pemerintahan Desa.....	36
2.1.7 Teori Pembangunan Desa	38
2.2 Kerangka Pemikiran.....	44

2.3 Hipotesis.....	45
2.4 Defenisi Operasional.....	45
2.5 Konsep Variabel, Indikator dan Item Penilaian	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Jenis Penelitian.....	48
3.2 Populasi dan Sampel	49
3.2.1 Populasi.....	49
3.2.2 Sampel	49
3.3 Sumber Data Penelitian.....	51
3.3.1 Data primer	51
3.3.2 Data sekunder	51
3.4 Lokasi Penelitian	51
3.5 Metode Pengumpulan data.....	51
3.6 Metode Analisis Data	52
3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian	53
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	55
4.1. Gambaran Umum Desa Kampung Baru Timur	55
4.2. Demografi	57
4.2.1 Batas Wilayah Desa.....	57
4.2.2 Luas dan Batas Wilayah	58
4.2.3 Penduduk	58
4.2.4 Lembaga Pendidikan	59
4.2.5 Keagamaan	59
4.2.6 Struktur Oranisasi Desa	61
4.2.7 Tugas Pokok Dan Fungsi Dipemerintahan Desa	64
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
5.1 Identitas Responden	70
5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan Analisis Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.....	72

5.3 Rekapitulasi keseluruhan Indikator Analisis Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.....	103
BAB VI PENUTUP	104
6.1 Kesimpulan	104
6.2 Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel :

Halaman :

1.1	Sarana prasarana yang dimiliki Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi	7
2.1	Konsep Variabel Tentang Analisis Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi	47
3.1	Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Analisis Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi	50
3.2	Jadwal penelitian tentang Analisis Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi	54
4.1	Dusun yang ada di Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi	57
4.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	58
4.3	Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	59
4.4	Jumlah Sarana Pendidikan didesa Kampung Baru Timur	59
4.5	Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Kampung Baru Timur	60
4.6	Jumlah Rumah Ibadah Didesa Kampung Baru Timur	60
5.1	Klasifikasi Responden Menurut jenis kelamin	70
5.2	Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Umur	71
5.3	Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan	71
5.4	Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Pendidikan	72
5.5	Tanggapan Responden tentang Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi	73
5.6	Tanggapan Responden tentang Proses pengambilan keputusan dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi	74

5.7	Rekapitulasi tanggapan responden pada Indikator Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi	75
5.8	Tanggapan Responden mengenai Pemerintahan desa dalam mengerahkan Sumber Daya dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti	76
5.9	Tanggapan Responden mengenai Pemanfaatan sumberdaya dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi	77
5.10	Rekapitulasi tanggapan responden pada Indikator Pengerahan Sumber Daya dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti	78
5.11	Tanggapan Responden mengenai Pemerintahan desa dalam Pengerahan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti.....	80
5.12	Tanggapan Responden mengenai pemerintahan desa dalam Pengerahan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti.....	81
5.13	Rekapitulasi tanggapan responden pada Indikator Pengerahan Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti.....	82
5.14	Tanggapan responden mengenai Proses Penganggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi	83
5.15	Tanggapan responden mengenai Keterbukaan mengenai anggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi	84
5.16	Rekapitulasi tanggapan responden pada Indikator Penganggaran dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti	85
5.17	Tanggapan Responden mengenai Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti	86

5.18	Tanggapan Responden mengenai Proses Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti	87
5.19	Rekapitulasi tanggapan responden pada Indikator Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti.....	88
5.20	Tanggapan Responden mengenai Koordinasi pemerintahan desa dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur.....	90
5.21	Tanggapan Responden mengenai Keterlibatan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi	91
5.22	Rekapitulasi tanggapan responden pada Indikator Koordinasi pemerintahan desa dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.....	92
5.23	Tanggapan Responden tentang Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur oleh pemerintahan desa.....	93
5.24	Tanggapan Responden tentang Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur oleh masyarakat	94
5.25	Rekapitulasi tanggapan responden pada Indikator Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi	95
5.26	Tanggapan Responden mengenai Pengawasan yang dilakukan oleh badan permusyawaratan desa dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur	96
5.27	Tanggapan Responden mengenai Pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Baru Timur dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur	97
5.28	Rekapitulasi tanggapan responden pada Indikator Pengawasan dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.....	98

5.29	Tanggapan Responden mengenai Peran pemerintahan desa dalam memberikan informasi mengenai pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur	100
5.30	Tanggapan Responden mengenai Peran pemerintahan desa dalam memberikan informasi mengenai pemilihan untuk memutuskan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur	101
5.31	Rekapitulasi tanggapan responden pada Indikator Peran Informasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.....	102
5.32	Rekapitulasi tanggapan responden terhadap keseluruhan indikator .	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman :
2.1 : Kerangka Pemikiran tentang Analisis Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi	44
4.1 : Struktur Organisasi Kantor Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi	63

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman :

Lampiran 1 : Kuesioner dan Hasil Sebaran Kuesioner.....	127
Lampiran 2 : Surat Izin Pelaksanaan Penelitian Riset	134
Lampiran 3 : Dokumentasi	135
Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Skripsi	139
Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup	141

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Nomor 09 tahun 2015 tentang pemerintah Daerah yang membahas otonomi daerah, pemerintah daerah memiliki wewenang dalam merencanakan pembangunan maka oleh karna itu pemerintah daerah dapat merencanakan mengelola dan membiayai pelaksanaan pembangunan daerah secara mandiri. Setiap Pemerintah Daerah dituntut untuk kreatif mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada pada sektor-sektor pembangunan yang didukung potensi dan karakter sumberdaya wilayahnya. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga keberlangsungan kegiatan pembangunan dan peran serta masyarakat dalam setiap proses pembangunan yang dilakukan.

Pembangunan bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materil dan spiritual berdasarkan pancasila dan UUD 1945. Dalam pelaksanaanya, pembangunan nasional senantiasa memperhatikan asas-asas pembangunan harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemanusiaan, bagi peningkatan kesejahteraan rakyat dan bagi pengembangan pribadi warga negara. Pembangunan nasional yang diselenggarakan sebagai usaha bersama harus merata disemua lapisan masyarakat, dimana setiap masyarakat berhak memperoleh kesempatan berperan serta dan menikmati hasilnya secara adil sesuai dengan nilai-nilai kemanusiaan dan darma baktinya yang diberikan kepada bangsa dan negara, serta menuju pada keseimbangan, keserasian, dan keselarasan dalam perikehidupan.

Otonomi desa merupakan otonomi yang asli, bulat, dan utuh bukan merupakan pemberian dari pemerintah, sebaliknya pemerintah berkewajiban menghormati otonomi asli yang dimiliki oleh desa tersebut. Sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan asal-usul yang bersifat istimewa, maka desa dapat melakukan perbuatan kekayaan, harta-harta, serta dapat dituntut dan menuntut dimuka pengadilan.

Kewenangan desa mencakup kewenangan yang sudah ada berdasarkan hak asal-usul desa, kewenangan yang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku belum dilaksanakan oleh daerah dan pemerintah, serta tugas pembantu dari pemerintah, pemerintah provinsi dan atau pemerintah kabupaten.

Kontruksi perwilayahan menempatkan Provinsi sebagai wilayah administrative sekaligus sebagai daerah otonomi. Pengaturan demikian menunjukkan adanya keterkaitan antara pemerintah Provinsi dengan daerah-daerah otonom dalam wilayahnya, diantaranya: Kabupaten, Kota dan Desa baik dalam arti status kewilayahan maupun dalam system dan prosedur penyelenggaraan pemerintahan, karena kabupaten, kota dan desa penyusunannya dalam wilayah Negara Republik Indonesia diikat oleh wilayah Provinsi.

Setiap desa memiliki kondisi dan potensi yang khas, berbeda dengan desa lainnya, demikian pula aspirasi dan karakter masyarakatnya. Oleh sebab itu, pembangunan di desa seharusnya lebih banyak ditentukan oleh masyarakat desa sendiri. Kedudukan pemerintah desa yang telah diberi kewenangan penuh untuk memberdayakan masyarakatnya tentu harus mempunyai kemampuan untuk mengurus rumah tangganya sendiri dengan lebih mengedepankan hak masyarakat.

Sesuai dengan prinsip otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab yang diletakkan pada daerah kabupaten dan kota, maka pembinaan, pengaeasan dan koordinasi oleh pemerintah desa dan kelurahan sepanjang bukan lintasan kabupaten dan kota, dilakukan sepenuhnya oleh pemerintahan kabupaten yang bersangkutan, termasuk peraturan desa dan keputusan kepala desa.

Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi selalu mengupayakan pelaksanaan pembangunan terutama didesa yang tertinggal serta melakukan perbaikan-perbaikan disegala bidang terutama dibidang peningkatan infrastruktur, ekonomi, sosial dan pelayanan publik. Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi membina kerja sama dengan pihak desa tentang segala pelaksanaan pembangunan serta dengan memperhatikan kewenangan- kewenangan yang dimiliki Desa (Otonomi Desa).

Dilihat dari penomena yang terjadi disekeliling kita, pemerataan pembangunan khususnya pembangunan infrastruktur/ pembangunan bersifat fisik belum mengalami pemerataan yang sesuai degan tujuan pembangunan yang sebenarnya, pembangunan yang tidak merata ini banyak penulis temui didaerah-daerah terpencil, oleh karna itu penulis berkeinginan untuk meneliti sejauh mana pelaksaaan pembangunan infrastruktur didaerah ini dan apa saja yang menghambat pembangunan infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

Kabupaten Kuantan Singingi memiliki memiliki 15 kecamatan, 11 kelurahan dan 218 desa. Desa Kampung Baru Timur merupakan bagian wilayah administratif di Kecamatan Cerenti, yang Pada awalnya Desa Kampung Baru

Timur bersatu, namun pada tahun 2012 desa Kampung Baru Timur dimekarkan dari Desa induk Yaitu Desa Kampung Baru, Pembentukan Desa Kampung Baru Timur berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, desa Kampung Baru Timur yang saat ini sedang berkembang, maka dalam penyelenggaraan pembangunan di Desa Kampung Baru Timur diperlukan Organisasi yang mampu menggerakkan agar masyarakat Desa Kampung Baru Timur dapat berjalan secara rasional.

Menimbang Dikeluarkannya Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi No 7 Tahun 2010 Pasal 3 dan Pasal 4 Tentang Pembentukan, Penghapusan, Penggabungan Desa dan Perubahan status Desa menjadi Kelurahan dan dengan memperhatikan jumlah penduduk, luas wilayah, potensi ekonomi, hak asal-usul desa, kondisi sosial dan persyaratan yang dilakukan, maka perlu adanya pembentukan desa baru. Menjadi pedoman dan acuan bagi setiap desa Persiapan dan Pemekaran di Kabupaten Kuantan Singingi. Didukung dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dan Bupati Kuantan Singingi memutuskan dan menetapkan Peraturan Daerah tentang Pembentukan Desa Kampung baru timur , Desa Pulau Banjar Kari, Desa Seberang Sungai, Desa Sungai Besar Hilir, Desa Kampung Baru Ibul, Desa Muaro Tiu Makmur, Desa Muaro Tobek, Desa Sampurago, Desa Sako, Desa Sungai Langsung, Desa Pauh Angit Hulu, Desa Bumi Mulya, Desa Sidodadi, Desa Rawang Oguang, Desa Simpang Pulau Baralo, Desa Lebu Lurus, Desa Kampung Baru Koto, Desa Ketaping Jaya, Desa Kampung Baru Timur.

Salah satu contoh desa yang dimekarkan di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Desa Kampung baru timur yang merupakan pemekaran dari Kampung baru di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Pemekaran Desa Kampung baru timur dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 23 Tahun 2012 dan ditetapkan sebagai Desa Defenitif tanggal 10 Oktober 2012. Setelah menjalani persiapan dalam melaksanakan pembangunan, pelaksanaan administrasi Desa Kampung baru timur sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan dan selambat-lambatnya 1 (satu) tahun Desa persiapan Kampung baru timur sudah ditingkatkan, yang memiliki kewenangan, memiliki pemerintahan Desa serta sumber pendapatan asli, yang seharusnya dapat melaksanakan pembangunan dan pemerintahan desa dengan baik.

Pembangunan Desa akan berjalan dengan optimal apabila program yang dibuat bertujuan untuk mencapai suatu keadaan pertumbuhan dan peningkatan kesejahteraan berupa pendapatan, peningkatan serta mewujudkan kehidupan masyarakat yang mandiri, maju, sejahtera dan berkeadilan. Maka dari itu perencanaan pembangunan Desa yang mengikut sertakan peran dari masyarakat memang benar-benar sangat dibutuhkan untuk mengsingkronkan perencanaan pembangunan Desa yang akan dilaksanakan dengan apa yang dibutuhkan masyarakat dalam meningkatkan kehidupan masyarakat Desanya. Karena bila tidak demikian, bisa saja pembangunan yang dilaksanakan sia-sia berlaku dan masyarakat sendiri pun akan bersifat apatis terhadap pelaksanaan perencanaan pembangunan Desa itu.

Bagi pemerintah pusat maupun Daerah, infrastruktur merupakan salah satu pengeluaran pembangunan terbesar disamping Pendidikan dan Kesehatan. Dengan demikian, pelaksanaannya harus dilakukan secara hati-hati, terencana, transparan, dan bertanggung jawab. Alokasi belanja publik yang dilakukan untuk infrastruktur harus mampu menstimulasi tumbuh dan terdistribusinya ekonomi masyarakat serta mampu mendorong investasi serta ekspor sehingga infrastruktur dapat dipergunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat. Oleh karena itulah dipandang penting untuk dapat mengedepankan konsep pengembangan dan manajemen infrastruktur Indonesia yang berkeadilan.

Peningkatan dan pengembangan pemerintah Desa Cerenti sangat diharapkan, serta dapat berperan untuk melaksanakan tugas-tugas administrasi yang dibebankan kepada pemerintah Desa. Dalam struktur pemerintah desa terdapat seperangkat aparat yang memiliki tugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi tersebut sebagai komponen penyelenggaraan tugas-tugas Pemerintah Desa.

Desa kampung baru timur adalah satu desa yang berada dibawah kewenangan Kecamatan Cerenti, dilihat dari kriteria atau syaratnya, Desa Kampung Baru Timur mampu melaksanakan administrasi pemerintahan seperti halnya dengan Desa-Desa lain yang berada dikawasan kecamatan Cerenti. Berdasarkan obeservasi dilapangan, menurut pengamatan penulis dan pendapat para masyarakat bahwa dinilai pembangunan belum cukup baik, hal ini terbukti dengan adanya berbagai kelemahan Pembangunan Infrastruktur, Pembangunan belum seperti desa-desa lainnya, seperti pada kantor desa yang menggunakan

gedung semi permanen, parasarana kesehatan yang tidak ada, Prasarana Pendidikan yang hanya memiliki TK dan PAUD saja, untuk lebih jelas nya dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 : Sarana prasarana yang dimiliki Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

No	Sarana prasarana	Jumlah
1	Kantor Desa	1
2	Prasarana Kesehatan : a. Puskesmas b. Poskesdes c. UKBM(posyandu, polindes)	- buah - buah - buah
3	Prasarana Pendidikan : a. Perpustakaan Desa b. Gedung Sekolah PAUD c. Gedung Sekolah TK d. Gedung MDA e. Gedung Sekolah SD f. Gedung Sekolah SMP g. Gedung Sekolah SMA h. Gedung Perguruan Tinggi	- buah - buah 1 buah 1 buah - buah - buah - buah - buah
4	Prasarana Ibadah : a. Mesjid b. Mushola c. Gereja d. Pura e. Vihara f. Klenteng	1 buah 4 buah - buah - buah - buah - buah
5	Prasarana Umum : a. Olahraga b. Kesenian/budaya c. Balai pertemuan d. Sumur desa e. Pasar desa f. Lainnya	- buah - buah - buah 10 buah - buah - buah

Sumber : Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti

berdasarkan tabel 1.1 mengenai Sarana prasarana yang dimiliki Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi terlihat masih banyak kekurangan, seperti pada kantor desa yang menggunakan gedung semi permanen, tidak ada parasarana kesehatan Kampung Baru Timur ada padahal parasarana kesehatan sangat penting untuk kesehatan masyarakat, namun

tidak ada. Prasarana Pendidikan juga tak kalah penting, namun di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti yang hanya memiliki TK dan PAUD saja, serta Banyak jalan yang sudah kurang layak yang menyulitkan akses masyarakat Desa kampung baru timur.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian dengan judul : “***Analisis Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung baru timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi***”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung baru timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Bagaimana Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung baru timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Aspek Teoritis

1.4.1.1 Untuk memberikan pengetahuan kepada peneliti mengenai Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung baru timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.1.2 Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang membahas mengenai masalah yang sama.

1.4.2 Aspek praktis

1.4.2.1 Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis bagi penelitian yang dilakukan penulis dengan cara mengaplikasikan ilmu dan teori yang didapat selama perkuliahan dalam pembahasan masalah mengenai Analisis Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung baru timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.2.2 Secara akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada prodi Ilmu Administrasi Negara Di Fakultas Ilmu Sosial.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Teori /Konsep Ilmu Administrasi Negara

Secara terminologi apa yang disebut Administrasi adalah mengurus , mengatur, mengelola. Jika dibubuhi oleh awalan pe dan akhiran pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya keteraturan dan pengaturan sebab yang menjadi sasaran dari penguasaan, pengelolaan dan palagi pengaturan dalah tercciptanya dalam susunan dan pengaturan dinamikanya. Administarasi adalah kerja sama yang didasarkan pada esensi eksistensi manusia yang dilandasi moral atau etika dalam mencapai tujuan bersama (Ali, 2015 : 23).

Menurut Sondang P. Siagian, ilmu pengetahuan didefenisikan sebagai suatu objek ilmiah yang memiliki sekelompok prinsip, dalil, rumus, yang mengetahui percobaan yang sistematis dilakukan yang berulang kali, telah teruji kebenarannya. Prinsip-prinsip, dalil-dalil, dan rumus-rumus mana dapat diajarkan dan dipelajari. (dalam Syafii, 2010 : 3). Menurut soejono soekanto, secara pendek dapatlah dikatakan bahwa ilmu pengetahuan adalah pengetahuan (*knowledge*) yang tersusun sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran dan dapat dikontrol secara kritis oleh orang lain atau umum. (dalam Syafii, 2010 : 3)

Administrasi secara umum dapat dibedakan menjadi dua pengertian yaitu dalam arti sempit dan arti luas. Pengertian administrasi dalam arti sempit menurut adalah tata usaha atau office work yang meliputi kegiatan catat-mencatat, tulis-menulis, mengetik, korespodensi, kearsipan, dan sebagainya.

Menurut Max Weber, Administrasi berarti penyelenggaraan wewenang dan otoritas. Disini dapat dimiliki oleh para aparat birokrasi karena mereka telah mendapatkan legitimasi dari rakyat melalui Negara. (dalam Kumortono, 2005 : 82).

Menurut The Liang Gie, Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam melakukan kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. (dalam Syafiie, 2010 : 14).

Pada dasarnya administrasi melingkupi seluruh kegiatan dari pengaturan hingga pengurusan sekelompok orang yang memiliki diferensiasi pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan bersama. Administrasi dapat berjalan dengan adanya banyak orang terlibat dalamnya. Hal ini sesuai dengan pengertian administrasi yang dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu administrasi dalam arti luas dan administrasi dalam arti sempit adalah penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam satu hubungan satu sama lainnya. Administrasi dalam arti sempit ini sebenarnya lebih tepat disebut dengan tata usaha. Sedangkan administrasi secara luas adalah kegiatan kerjasama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam arti luas memiliki unsur-unsur sekelompok orang, kerja sama, pembagian tugas secara terstruktur, kegiatan yang teratur dalam proses, tujuan yang akan dicapai, dan pemanfaatan berbagai sumber. (Siagian, 2001 : 38).

Menurut Kranenbrug, Negara adalah suatu pola sistem dari pada tugas umum dan organisasi-organisasi yang diatur dalam usaha Negara mencapai tujuannya, dimana tujuan tujuan tersebut juga menjadi tujuan rakyat atau masyarakat yang diliputi maka harus ada yang berdaulat. (dalam Syafiie, 2005 : 25).

Menurut Aristoteles, Negara adalah persekutuan dan keluarga, desa guna untuk memperoleh kesejahteraan hidup sebaik-baiknya. Menurut Hugo De Groot Negara adalah suatu persekutuan yang sempurna dan orang-orang yang merdeka untuk memperoleh perlindungan hukum. (dalam Syafiie, 2010 : 22)

Administrasi publik sebenarnya sudah ada semenjak dahulu kala, ia akan timbul dalam suatu masyarakat yang terorganisasi. Dalam catatan sejarah peradaban manusia, maka di asia selatan termasuk Indonesia, cina, dan mesir kuno dahulu sudah didapatkan suatu system penataan pemerintahan. Sistem penataan tersebut pada saat sekarang dikenal dengan sebutan administrasi publik atau administrasi Negara. (Thoha, 2008 : 88). Administrasi sebagai fungsi menunjukkan keseluruhan tindakan dari sekelompok orang dalam satu kerja sama sesuai dengan fungsi-fungsi tertentu hingga tercapai tujuan. Fungsi yang satu berhubungan dengan fungsi yang lain dalam satu rangkaian tahapan aktivitas. Menurut William H. Newman (dalam Silalahi, 2009 : 21)

Dalam kegiatannya Henry Fayol memisahkan fungsi administrasi ke dalam lima aspek pokok yang penting yaitu : (dalam Anggara, 2012 : 144)

- a. Merencanakan
- b. Mengorganisasian

- c. Memimpin
- d. Melaksanakan pengorganisasian
- e. Melaksanakan pengawasan

Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Siagian 2002 : 2)

Selain itu ada juga beberapa ciri-ciri administrasi, yaitu sebagai berikut:

- 2. Adanya kelompok manusia yang terdiri atas 2 (dua) orang atau lebih.
- 3. Adanya kerjasama.
- 4. Adanya proses usaha.
- 5. Adanya bimbingan, kepemimpinan, dan pengawasan.
- 6. Adanya tujuan. (Siagian 2001 : 2)

Ciri-ciri administrasi negara disebutkan Thoha (2008 : 36-38), sebagai berikut :

- a. Administrasi negara adalah suatu kegiatan yang tidak bisa dihindari (*unavoidable*).

Setiap orang selama hidupnya selalu berhubungan dengan administrasi negara. Mulai dari lahir sampai meninggal dunia, orang tidak bisa melepaskan diri dari sentuhan kegiatan administrasi negara, baik warga negara ataupun orang asing.

- b. Administrasi negara memerlukan adanya kepatuhan.

Hal ini administrasi negara mempunyai monopoli untuk mempergunakan wewenang dan kekuasaan yang ada padanya untuk memaksa setiap warga

negara mematuhi peraturan-peraturan dan segala perundangan yang telah ditetapkan.

- c. Administrasi negara mempunyai prioritas.

Banyak kegiatan yang bisa dilakukan oleh administrasi negara. Dari sekian banyaknya tersebut tidak lalu semuanya diborong olehnya. Prioritas diperlukan untuk mengatur pelayanan terhadap masyarakat.

- d. Administrasi negara mempunyai ukuran yang tidak terbatas.

Besar lingkup kegiatan administrasi negara meliputi seluruh wilayah negara, di darat, di laut dan di udara.

- e. Pimpinan atasnya (*top management*) bersifat politis.

Administrasi negara dipimpin oleh pejabat-pejabat politik. Hal ini berarti pimpinan tertinggi dari administrasi negara dijabat oleh pejabat yang dipilih atau diangkat berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

- f. Pelaksanaan administrasi negara adalah sangat sulit diukur.

Oleh karena kegiatan administrasi negara sebagiannya bersifat politis dan tujuan di antaranya untuk mencapai perdamaian, keamanan, kesehatan, pendidikan, keadilan, kemakmuran, pertahanan, kemerdekaan, dan persamaan, maka hal tersebut tidak mudah untuk diukur.

- g. Banyak yang diharapkan dari administrasi negara.

Dalam hubungan ini akan terdapat dua standar penilaian. Satu pihak masyarakat menghendaki administrasi negara berbuat banyak untuk memenuhi kebutuhan mereka. Di pihak lain administrasi negara

mempunyai kemampuan, keahlian, dana, dan sumber-sumber lain yang terbatas.

Fungsi-fungsi yang dimaksud dianggap sebagai *basic process of administration*, yang terdiri dari :

1. Fungsi menentukan apa yang akan dilakukan (*planning*).
2. Menggolong-golongkan kegiatan yang akan dilakukan dalam suatu rangkaian hubungan (*organizing*).
3. Menyusun orang-orang yang tepat melakukan masing-masing jenis kegiatan (*staffing*).
4. Menggerakkan dan memberi instruksi agar kegiatan berlangsung (*directing*).

Tindakan mengusahakan agar hasil pelaksanaan relatif sesuai dengan yang diharapkan (*controlling*).

Administrasi adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bekerjasama untuk mencapai tujuan atas dasar efektif, efisien dan rasional. Selanjutnya ia menyatakan administrasi mempunyai dua dimensi yaitu dimensi karakteristik dan dimensi unsur-unsur. Dimensi karakteristik yang melekat pada administrasi yaitu efisien , efektif dan rasional sedangkan dimensi unsure-unsur administrasi yaitu:

- a. Adanya tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelum melaksanakan suatu pekerjaan
- b. Adanya kerjasama baik sekelompok orang atau lembaga pemerintah maupun lembaga swasta

- c. Adanya sarana yang digunakan oleh sekelompok atau lembaga dalam melaksanakan tujuan yang hendak dicapai.

2.1.2 Teori Administrasi Pembangunan

Menurut Mustopadidjaja (1976), administrasi pembangunan adalah “ilmu dan seni” tentang pembangunan suatu sistem administrasi negara dilakukan sehingga sistem administrasi tersebut mampu menyelenggarakan berbagai fungsi umum pemerintahan dan pembangunan secara efisien dan efektif. Menurut J.B. Kristadi (1998), administrasi pembangunan adalah administrasi negara yang mampu mendorong ke arah proses perubahan, pembaharuan, dan penyesuaian serta pendukung suatu perencanaan. Menurut Sondang P. Siagian (1982: 4), administrasi pembangunan adalah seluruh usaha yang dilakukan oleh suatu masyarakat untuk memperbaiki tata kehidupan bangsa tersebut dalam rangka usaha pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sondang P. Siagian (2007), administrasi pembangunan mencakup dua pengertian, yaitu administrasi dan pembangunan. Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan keputusan yang telah diambil dan diselenggarakan oleh dua pihak atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, sedangkan pembangunan didefinisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu bangsa dan negara menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation-building*). (Anggara dan Sumantri, 2016 : 24)

Pembangunan menurut Siagian (2009:4) didefinisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu negara bangsa menuju modernitas dalam rangkaian pembinaan bangsa (nation-building). Selanjutnya ia berpendapat paling sedikit tujuh ide pokok yang muncul dari definisi pembangunan merupakan upaya yang secara sadar ditetapkan sebagai sesuatu untuk dilaksanakan, pembangunan dilakukan secara terencana baik dalam arti jangka panjang, jangka sedang, dan jangka pendek, rencana pembangunan mengandung makna pertumbuhan dan perubahan, pembangunan mengarah ke modernitas, modernitas yang ingin dicapai melalui berbagai kegiatan pembangunan per definisi bersifat multi dimensional, semua hal yang disinggung di tujuhan kepada usaha pembinaan bangsa.

Sebagai suatu perubahan yang terencana dan berkesinambungan, pembangunan pada hakikatnya bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pembangunan perlu diimplementasikan kedalam berbagai program pembangunan yang dapat secara langsung menyentuh masyarakat. Pembangunan memerlukan cara atau pedoman tindakan yang terarah “bagaimana” meningkatkan kualitas hidup manusia tersebut. Suatu perangkat pedoman untuk memberikan arah terhadap pelaksanaan strategi-strategi pembangunan dapat dikatakan sebuah kebijakan (Suharto, 2006:4)

Selanjutnya Todaro (dalam Suharto, 2006:3) mengemukakan bahwa sedikitnya pembangunan harus memiliki tiga tujuan yang satu sama lain saling terkait yaitu:

- a. Meningkatkan ketersediaan dan memperluas distribusi barang kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan kepada seluruh anggota masyarakat.
- b. Menacapai kualitas hidup yang bukan hanya untuk meningkatkan kesejahteraan secara material, melainkan juga untuk mewujudkan kepercayaan diri dan kemandirian bangsa. Aspek ini meliputi peningkatan pendapatan, penyediaan lapangan kerja, pendidikan dan budaya serta nilai kemanusiaan.
- c. Memperluas kesempatan ekonomi dan sosial bagi individu dan bangsa melalui pembebasan dari perbudakan dan ketergantungan pada orang atau bangsa lain serta pembebasan dari kebodohan dan penderitaan.

Dapat dipahami bahwa proses pembangunan dapat diupayakan kearah yang positif serta lebih maju dari sebelumnya. Dalam membangun tentunya tidak akan semudah membalikan telapak tangan. Perlu usaha-usaha secara sadar, pengorbanan dan proses yang memakan waktu serta harus dilalui dengan kerjasama semua pihak yang terlibat. Upaya-upaya sadar yang dikaitkan dengan negara untuk melakukan perbaikan dikenal dengan administrasi pembangunan.

Siagian (2009:5) mendefenisikan adminstrasi pembangunan yaitu seluruh usaha yang dilakukan oleh suatu negara bangsa untuk bertumbuh, berkembang dan berubah secara sadar dan terencana dalam semua segi kehidupan dan penghidupan negara bangsa yang bersangkutan dalam rangka pencapaian tujuan akhirnya.

Mostopadidjaya dalam afiffudin (2010:51) menyatakan bahwa administrasi pembangunan adalah ilmu dan seni tentang bagaimana pembangunan suatu sistem administrasi yang mampu menyelenggarakan berbagai fungsi pemerintahan dan pembangunan secara efektif dan efisien.

Dari pengertian administrasi pembangunan diatas dapat dipahami sangat penting untuk kemajuan suatu negara melalui usaha-usaha yang dilakukan pemerintah. Administrasi pembangunan mempunyai fungsi dalam perumusan kebijakan dan program-program pembangunan yang pelaksanaan dilakukan secara efektif untuk kesejahteraan rakyat.

Proses perencanaan tidak berhenti pada penyusunan suatu rencana, tetapi dalam realisasi pelaksanaannya secara baik. Hal yang penting tidak saja tahap perencanaan, tetapi juga pelaksanaan rencana. Implementasi perencanaan tersebut perlu diintegrasikan dalam perencanaan pembangunan. Usaha itu dilaksanakan dengan menyusun rencana perbaikan dan penyempurnaan administrasi agar pembangunan nasional secara berencana dapat terlaksana dengan baik.

Menurut Bintoro Tjokroamidjojo (1984), dimensi dalam perencanaan administrasi pembangunan yang operasional, adalah (dalam Anggara dan Sumantri, 2016 : 42):

1. berorientasi untuk mencapai suatu tujuan;
2. berorientasi pada pelaksanaannya;
3. pemilihan dari berbagai alternatif mengenai tujuan-tujuan yang lebih diinginkan serta perspektif waktu;
4. perencanaan merupakan suatu kegiatan kontinu dari formulasi rencana dan pelaksanaannya.

Fungsi pokok pemerintah dapat dibagi menjadi dua tugas, yakni tugas pemerintahan rutin atau umum dan tugas pemerintahan pembangunan. Tugas pemerintahan umum dilakukan untuk pemerintahan umum, pemeliharaan ketertiban, keamanan, dan pelaksanaan hukum. Tugas ini sering diperluas dengan tugas-tugas pelayanan umum yang dilakukan, baik melalui penyelenggaraan sendiri maupun melalui pelaksanaan fungsi pengaturan.

Di samping itu, tugas pembangunan dilakukan dalam rangka penyesuaian kepentingan sosial dan ekonomi tradisional dengan kebutuhan pembangunan. Tugas pembangunan, termasuk di dalamnya tugas memajukan kesejahteraan umum, terdiri atas tugas mengemban mobilisasi daya dan dana untuk pembangunan dan pengalokasian sumber-sumber daya yang rasional dan tepat. Fungsi-fungsi administrasi pembangunan secara terperinci, yaitu sebagai berikut (Anggara dan Sumantri, 2016 : 30):

1. Perencanaan;
2. Pengerahan Sumber Daya;
3. Pengerahan Partisipasi Masyarakat;
4. Penganggaran;
5. Pelaksanaan Pembangunan;
6. Koordinasi;
7. Pemantauan Dan Evaluasi;
8. Pengawasan;
9. Peran Informasi

Afiffudin (2010:64) fokus analisis administrasi pembangunan adalah proses pembangunan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa dalam rangka pencapaian tujuan dan cita-cita negara atau bangsa tertentu, termasuk cara-cara ilmiah yang dipergunakan dalam pemecahan masalah, meghadapi tantangan, memanfaatkan peluang dan menyingkirkan ancaman. Disiplin ilmu administrasi pembangunan memiliki cirri-ciri yang membedakan dengan disiplin Ilmu-ilmu yang lain yaitu :

- a. Orientasi administrasi pembangunan lebih mengarah kepada usaha perubahan-perubahan keadaan yang dianggap lebih baik.
- b. Administrasi pembangunan melakukan perbaikan dan penyempurnaan administrasi dikaitkan dengan aspek perkembangan di bidang-bidang lain seperti ekonomi, sosial, politik dan lain-lain.

Jika dimasukan administrasi pembangunan dalam konteks idea menurut Siagian maka dapat dipahami administrasi pembangunan adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh desa untuk bertumbuh, berkembang, dan berubah secara sadar dan terencana dalam semua segi kehidupan dan penghidupan desa yang bersangkutan dalam rangka pencapaia tujuan akhirnya. Kegiatan pembangunan di desa dalam Jayaditana (2006:87) meliputi bidang ekonomi, sosial, fisik dan prasarana dan pemerintahan.

Administrator adalah orang yang menduduki posisi puncak dalam suatu struktur. Ia merumuskan tujuan dan kebijakan yang berlaku umum dan menjadi dasar atau pedoman bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan operasional (Silalahi, 2002 : 21). Jadi administrator pembangunan dapat diartikan secara sederhana

yaitu orang yang menduduki posisi puncak dalam suatu struktur yang merumuskan kebijakan yang menjadi dasar dalam kegiatan pembangunan. Sesuai dengan penelitian ini maka kedudukan dan posisi puncak yang di maksud adalah kepala desa. Kepala desa sebagai administrator pembangunan harus mampu mengemban amanah untuk memperbaiki keadaan desa dengan berbagai program yang sifatnya membangun. Menurut kartono (2006:325) administrator pembangunan bertugas melakukan rentetan usaha bersama rakyat atau masyarakat dalam iklim demokratis untuk mengadakan perbaikan dan peningkatan tata kehidupan serta sarana kehidupan, demi pencapaian kesejahteraan, kebaikan serta keadilan merata.

Administrator pembangunan dalam kaitan menjalankan tugasnya menetapkan dan melaksanakan kebijakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Suharto (2006:7) kebijakan merupakan suatu ketetapan yang memuat prinsip-prinsip untuk mengarahkan cara-cara bertindak yang dibuat secara terencana dan konsisten dalam pencapaian tujuan tertentu. Pelaksanaan kebijakan dapat berupa programprogram yang disusun. Kebijakan bersifat umum dan untuk merealisasikan kebijakan disusun berbagai program. Fungsi kebijakan disini adalah untuk memberikan rumusan mengenai berbagai pilihan tindakan dan prioritas yang diwujudkan dalam programprogram pelayanan yang efektif.

2.1.3 Teori Pemekaran Desa

Pemekaran desa diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, pada pasal 7 dan pasal 8 mengenai penataan desa,yaitu :

- (1) Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dapat melakukan penataan Desa.
- (2) Penataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berdasarkan hasil evaluasi tingkat perkembangan Pemerintahan Desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Penataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan:
 - a. mewujudkan efektivitas penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
 - b. mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa;
 - c. mempercepat peningkatan kualitas pelayanan publik;
 - d. meningkatkan kualitas tata kelola Pemerintahan Desa; dan
 - e. meningkatkan daya saing Desa.
- (4) Penataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. pembentukan;
 - b. penghapusan;
 - c. penggabungan;
 - d. perubahan status; dan
 - e. penetapan Desa.

dan diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 8 Yaitu :

- (1) Pembentukan Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (4) huruf a merupakan tindakan mengadakan Desa baru di luar Desa yang ada.
- (2) Pembentukan Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dengan mempertimbangkan prakarsa

masyarakat Desa, asal usul, adat istiadat, kondisi sosial budaya masyarakat Desa, serta kemampuan dan potensi Desa.

(3) Pembentukan Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi syarat:

- a. batas usia Desa induk paling sedikit 5 (lima) tahun terhitung sejak pembentukan;
- b. jumlah penduduk, yaitu:
 - 1) wilayah Jawa paling sedikit 6.000 (enam ribu) jiwa atau 1.200 (seribu dua ratus) kepala keluarga;
 - 2) wilayah Bali paling sedikit 5.000 (lima ribu) jiwa atau 1.000 (seribu) kepala keluarga;
 - 3) wilayah Sumatera paling sedikit 4.000 (empat ribu) jiwa atau 800 (delapan ratus) kepala keluarga;
 - 4) wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara paling sedikit 3.000 (tiga ribu) jiwa atau 600 (enam ratus) kepala keluarga;
 - 5) wilayah Nusa Tenggara Barat paling sedikit 2.500 (dua ribu lima ratus) jiwa atau 500 (lima ratus) kepala keluarga;
 - 6) wilayah Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, dan Kalimantan Selatan paling sedikit 2.000 (dua ribu) jiwa atau 400 (empat ratus) kepala keluarga;
 - 7) wilayah Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Utara paling sedikit 1.500 (seribu lima ratus) jiwa atau 300 (tiga ratus) kepala keluarga;

- 8) wilayah Nusa Tenggara Timur, Maluku, dan Maluku Utara paling sedikit 1.000 (seribu) jiwa atau 200 (dua ratus) kepala keluarga; dan
 - 9) wilayah Papua dan Papua Barat paling sedikit 500 (lima ratus) jiwa atau 100 (seratus) kepala keluarga.
- c. wilayah kerja yang memiliki akses transportasi antarwilayah;
 - d. sosial budaya yang dapat menciptakan kerukunan hidup bermasyarakat sesuai dengan adat istiadat Desa;
 - e. memiliki potensi yang meliputi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya ekonomi pendukung;
 - f. batas wilayah Desa yang dinyatakan dalam bentuk peta Desa yang telah ditetapkan dalam peraturan Bupati/Walikota;
 - g. sarana dan prasarana bagi Pemerintahan Desa dan pelayanan publik; dan
 - h. tersedianya dana operasional, penghasilan tetap, dan tunjangan lainnya bagi perangkat Pemerintah Desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (4) Dalam wilayah Desa dibentuk dusun atau yang disebut dengan nama lain yang disesuaikan dengan asal usul, adat istiadat, dan nilai sosial budaya masyarakat Desa.
 - (5) Pembentukan Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui Desa persiapan.
 - (6) Desa persiapan merupakan bagian dari wilayah Desa induk.

- (7) Desa persiapan sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dapat ditingkatkan statusnya menjadi Desa dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 3 (tiga) tahun.
- (8) Peningkatan status sebagaimana dimaksud pada ayat (7) dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi

2.1.4 Teori Otonomi Daerah

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memberikan definisi otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

UU Nomor 23 Tahun 2014 juga mendefinisikan daerah otonom adalah Kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Selain itu, amanat UUD 1945 yang telah di amandemen menyebutkan bahwa, “Gubernur, Bupati, dan Walikota masing-masing sebagai kepala pemerintah daerah provinsi, kabupaten, dan kota dipilih secara demokratis” direalisasikan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 06 Tahun 2005 tentang Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Jadi dapat dipahami bahwa pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia jelas telah diatur dalam landasan Konstitusional, yang semuanya dapat dilihat dalam UUD dan UU tentang Pemerintahan Daerah yang berlaku di

Indonesia. Dan dapat di kaji dalam Landasan Konstitusi tersebut bahwa dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Indonesia tidak dapat terlepas dari asas desentralisasi yang di wujudkan dalam otonomi daerah, sebagai bentuk jaminan terwujudnya kekuasaan yang demokratis yang mampu mengakomodasi aspirasi rakyat.

Dalam UU No. 23 Tahun 2014 ini Prinsip otonomi daerah menggunakan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam arti daerah diberikan kewenangan mengurus dan mengatur semua urusan pemerintahan diluar yang menjadi urusan Pemerintah yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini. Daerah memiliki kewenangan membuat kebijakan daerah untuk memberi pelayanan, peningkatan peran serta, prakarsa, dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan pada peningkatan kesejahteraan rakyat.

Sejalan dengan prinsip tersebut dilaksanakan pula prinsip otonomi yang nyata dan bertanggung jawab. Prinsip otonomi nyata adalah suatu prinsip bahwa untuk menangani urusan pemerintahan dilaksanakan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang senyatanya telah ada dan berpotensi untuk tumbuh, hidup dan berkembang sesuai dengan potensi dan kekhasan daerah. Dengan demikian isi dan jenis otonomi bagi setiap daerah tidak selalu sama dengan daerah lainnya. Adapun yang dimaksud dengan otonomi yang bertanggung jawab adalah otonomi yang dalam penyelenggaraannya harus benar-benar sejalan dengan tujuan dan maksud pemberian otonomi, yang pada dasarnya untuk memberdayakan daerah termasuk meningkatkan kesejahteraan rakyat yang merupakan bagian utama dari tujuan nasional.

Seiring dengan prinsip itu penyelenggaraan otonomi daerah harus selalu berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan selalu memperhatikan kepentingan dan aspirasi yang tumbuh dalam masyarakat. Selain itu penyelenggaraan otonomi daerah juga harus menjamin keserasian hubungan antara Daerah dengan Daerah lainnya, artinya mampu membangun kerjasama antar Daerah untuk meningkatkan kesejahteraan bersama dan mencegah ketimpangan antar Daerah. Hal yang tidak kalah pentingnya bahwa otonomi daerah juga harus mampu menjamin hubungan yang serasi antar Daerah dengan Pemerintah, artinya harus mampu memelihara dan menjaga keutuhan wilayah Negara dan tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan Negara.

Agar otonomi daerah dapat dilaksanakan sejalan dengan tujuan yang hendak dicapai, Pemerintah wajib melakukan pembinaan yang berupa pemberian pedoman seperti dalam penelitian, pengembangan, perencanaan dan pengawasan. Disamping itu diberikan pula standar, arahan, bimbingan, pelatihan, supervisi, pengendalian, koordinasi, pemantauan, dan evaluasi. Bersamaan itu Pemerintah wajib memberikan fasilitasi yang berupa pemberian peluang kemudahan, bantuan, dan dorongan kepada daerah agar dalam melaksanakan otonomi dapat dilakukan secara efisien dan efektif sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Di dalam UU No. 23 Tahun 2014 ditegaskan bahwa pemerintah daerah dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan memiliki hubungan dengan pemerintah dan dengan pemerintah daerah lainnya. Hubungan tersebut meliputi

hubungan wewenang, keuangan, pelayanan umum, pemanfaatan sumber daya alam, dan sumber daya lainnya.

Hubungan keuangan, pelayanan umum, pemanfaatan sumber daya alam, dan sumber daya lainnya dilaksanakan secara adil dan selaras Hubungan wewenang, keuangan, pelayanan umum, pemanfaatan sumber daya alam, dan sumber daya lainnya menimbulkan hubungan administrasi dan kewilayahan antar susunan pemerintahan.

Dalam rangka penyelenggaraan hubungan kewenangan antara pemerintah dan daerah, UU No. 23 Tahun 2014 Pasal 10 menegaskan, pemerintah daerah menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ini ditentukan menjadi urusan pemerintah. Dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah, pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan. Urusan pemerintahan yang menjadi urusan pemerintah meliputi: (a) politik luar negeri; (b) pertahanan; (c) keamanan; (d) yustisi; (e) moneter dan fiskal nasional; dan (f) agama.

Dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan tersebut di atas, pemerintah menyelenggarakan sendiri atau dapat melimpahkan sebagian urusan pemerintahan kepada aparat pemerintah atau wakil pemerintah di daerah atau dapat menugaskan kepada Pemerintahan Daerah dan/ atau pemerintahan desa.

2.1.5 Teori Otonomi Desa

Merupakan otonomi asli, bulat dan utuh serta bukan pemberian dari pemerintah, sebaliknya pemerintahan menghormati otonomi asli yang dimiliki oleh desa tersebut.(Widjaja, 2003 : 165). Dengan demikian pemerintah daerah kabupaten Kuantan Singingi harus menerapkan factor-faktor wewenang desa yang telah dirancang dalam Peraturan Daerah atau Peraturan Bupati.

Otonomi desa menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, Sebagai sebuah kawasan yang otonom memang diberikan hak-hak istimewa, diantaranya adalah terkait dengan pengelolaan keuangan dan alokasi dana desa, pemilihan kepala desa serta pembangunan desa.

Otonomi daerah menurut H.A.W Widjaja (2011;76) menyatakan bahwa: “Kewenangan daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan”.

Sedangkan daerah otonomi menurut H.A.W Widjaja (2011;76) adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas daerah tertentu berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat dalam Ikatan Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan demikian, dampak pemberian otonomi ini tidak hanya terjadi pada organisasi/administrasi lembaga pemerintah daerah akan tetapi belaku juga kepada masyarakat (publik), badan atau lembaga swasta dalam berbagai bidang. Dengan otonomi terbuka kesempatan bagi pemerintah daetan secara langsung

membangun kemitraan dengan publik dan pihak swasta daerah yang bersangkutan dalam berbagi bidang pula.

Otonomi daerah tidak di pandang semata-mata sebagai hak dan wewenang, tetapi lebih merupakan kewajiban dan tanggung jawab, sehingga bagi daerah dituntut mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM), kelembagaan ketatalaksanaan, kualitas personal (Birokrat), kelayakan organisasi, dan kecanggihan administrasi.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 ada 2 Persyaratan yang mendukung dan mempengaruhi pelaksanaan otonomi daerah adalah :

1. Persyaratan persyaratan dasar kewilayahan;

Persyaratan dasar kewilayahan merupakan persyaratan yang mencakup a. luas wilayah minimal; b. jumlah penduduk minimal; c. batas wilayah; d. Cakupan Wilayah; dan e. batas usia minimal Daerah provinsi, Daerah kabupaten/kota, dan Kecamatan.

2. Persyaratan dasar kapasitas Daerah.

Persyaratan dasar kapasitas daeran merupakan persyaratan yang mencakup geografi; b. demografi; c. keamanan; d. sosial politik, adat, dan tradisi; e. potensi ekonomi ; f. keuangan Daerah; dan g. kemampuan penyelenggaraan pemerintahan.

Pengakuan keberadaan daerah otonomi tidak hanya berlaku dipemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota tetapi keberadaan desa juga diakui. Hal ini sesuai dengan Pasal 18 UUD 1945 diamandemen menjadi Pasal 18, 18 A dan 18B. Pasal 18B yang berbunyi :

- (1) Negara mengakui dan menghormati satuan-satuan pemerintah daerah yang bersifat khusus atau bersifat istimewa yang diatur dengan undang-undang.
- (2) Negara mengakui kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisional sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang diatur dalam undang-undang.

Desa menurut Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah mengartikan desa sebagai berikut :

“Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul, adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam system pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah pasal 1 Ayat 2).”

Dalam pengertian desa menurut Widjaja dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 diatas sangat jelas sekali bahwa desa merupakan *self Community*, yaitu komunitas yang mengatur dirinya sendiri. Dengan pemahaman bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengurus dan mengatur kepentingan masyarakat sesuai dengan kondisi dan social budaya setempat, maka posisi desa yang memiliki otonomi asli sangat strategis sehingga memerlukan perhatian yang seimbang terhadap penyelenggaraan otonomi daerah. Karena dengan otonomi desa yang kuat akan mempengaruhi secara signifikan perwujudan otonomi daerah.

Otonomi desa terus berkembang hingga terciptalah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, dalam undang-undang ini mengatakan bahwa UU Nomor

32 Tahun 2004 tidak mampu menjawab pertanyaan tentang hakeket, makna, visi dan kedudukan desa. Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 menegaskan komitmen politik dan konstitusional bahwa negara melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kokoh dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

Desa berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, diberikan kewenangan yang mencakup :

- a) Kewenangan berdasarkan hak asal usul;
- b) Kewenangan lokal berskala desa;
- c) Kewenangan yang ditugaskan oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi, atau pemerintah daerah kabupaten/kota; dan
- d) Kewenangan lain yang ditugaskan oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi, atau pemerintah daerah kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tujuan pembentukan desa adalah untuk meningkatkan kemampuan penyelenggara pemerintah secara berdaya guna dan berhasil guna peningkatan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemajuan pembangunan. Dalam menciptakan pembangunan hingga tingkat akar rumput, maka terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk pembentukan desa yakni ; *Pertama*, Faktor penduduk minimal 2500 jiwa atau 500 Kepala keluarga. *Kedua*, factor luas yang terjangkau dalam pelayanan dan pembinaan masyarakat. *Ketiga*, factor letak yang memiliki jaringan perhubungan atau

komunikasi antar dusun. *Keempat*, factor sarana dan prasarana pemerintahan desa. *Kelima*, factor social budaya adanya kerukunan hidup beragama dan kehidupan bermasyarakat dalam hubungan adat istiadat. *Keenam*, faktor kehidupan masyarakat yaitu tempat untuk keperluan mata pencaharian masyarakat.

Bagi desa, otonomi yang dimiliki berbeda dengan otonomi yang dimiliki oleh provinsi maupun daerah Kabupaten/Kota. Otonomi yang dimiliki oleh desa adalah berdasarkan asal-usul dan adat istiadatnya. Bukan berdasarkan penyerahannya wewenang dari pemerintah desa atau nama lainnya. Yang selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam system pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten.

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintah Daerah, urusan pemerintahan ada yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat, ada yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah provinsi, dan ada yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah Kabupaten/Kota. Pengaturan tersebut merupakan bantuk urusan pemerintah yang pengaturannya dan pengurusannya diserahkan kepada pemerinah daerah Kabupaten/Kota sangat jelas dan rinci.

Dalam rangka memperkuat desa, pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 30 Tahun 2006 tentang Tatacara Penyerahan Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota kepada Desa. Dalam peraturan ini dijelaskan bahwa urusan pemerintah Kabupaten/kota yang dapat diserahkan

kepada desa. Antara lain semua urusan Kabupaten/Kota yang diserahkan kepada desa antara lain;

1. Bidang Pertanian dan Ketahanan Pangan
2. Bidang Pertambangan dan Energi serta Sumber daya Mineral
3. Bidang Kehutanan dan Perkebunan
4. Bidang Perindustrian dan Perdagangan
5. Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
6. Bidang Penanaman Modal
7. Bidang Tenaga Kerja dan Transmigrasi
8. Bidang Kesehatan
9. Bidang Pendidikan dan Kebudayaan
10. Bidang Sosial
11. Bidang Penataan Ruang
12. Bidang Pemukiman/Perumahan
13. Bidang Pekerjaan Umum
14. Bidang Perhubungan
15. Bidang Lingkungan Hidup
16. Bidang Politik Dalam Negeri dan Administrasi Publik
17. Bidang Otonomi Desa
18. Bidang Perimbangan Keuangan
19. Bidang Tugas Pembantu
20. Bidang Pariwisata
21. Bidang Pertanahan

22. Bidang Kependudukan dan Catatan Sipil
23. Bidang kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat dan Pemerintah
24. Bidang Perencanaan
25. Bidang Penerangan/Informasi dan Komunikasi
26. Bidang Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak
27. Bidang KB dan Keluarga Sejahtera
28. Bidang Pemberdayaan Masyarakat
29. Bidang Statistik
30. Bidang Arsip dan Perpustakaan.

Namun, harus selalu diingat bahwa tiada hak tanpa ada kewajiban tiada kewenangan tanpa tanggung jawab dan tiada kebebasan tanpa batas. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan hak, kewenangan dan kebebasan dalam penyelenggaraan otonomi desa harus tetap menjunjung nilai-nilai tanggung jawab terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan menekankan bahwa desa adalah bagian yang tidak terpisahkan dari bangsa dan Negara Indonesia. Pelaksanaan hak, wewenang dan kebebasan otonomi desa menurut tanggung jawab untuk memelihara integritas, persatuan dan kesatuan bangsa dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan bertanggungjawab untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat yang dilaksanakan dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.1.6 Teori Pemerintahan Desa

Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat

dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik. Sebagaimana yang dijelaskan dalam pasal 25 pemerintahan desa adalah Kepala desa atau yang dimaksud dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.

Secara etimologi pemerintahan berasal dari kata pemerintah, yang paling sedikit kata “ perintah” tersebut memiliki empat unsur yaitu ada dua pihak yang terkandung, kedua pihak tersebut saling memiliki hubungan, pihak yang memerintah memiliki kewenangan dan pihak yang diperintah memiliki ketaatan.

Apabila dalam suatu Negara kekuasaan pemerintah, dibagi atau dipisahkan maka terdapat perbedaan antara pemerintahan dalam arti sempit dan pemerintahan dalam arti luas. Pemerintah dalam arti sempit hanya meliputi lembaga yang mengurus pelaksanaan roda pemerintahan (eksekutif), sedangkan pemerintahan dalam arti luas selain eksekutif termasuk juga lembaga yang membuat peraturan perundang-undangan (disebut legislatif) dan yang melaksanakan peradilan (yudikatif).

Sedangkan pengertian desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.(HAW. Widjaja, 2003).

Penyelenggara pemerintah desa menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan didukung Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 telah memberikan keuangan dan kesempatan bagi desa dan memberdayakan

masyarakat desa. Masyarakat desa dapat mewujudkan masyarakat yang mandiri (Otonomi Desa).

Jadi pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dan BPD dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam system pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintah desa yang baik secara sederhana dapat dirumuskan apabila mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Pelayanan pelayanan yang dapat diberikan oleh pemerintah desa kepada masyarakat desa terkait dengan penyediaan barang (*Publik Goods*) dan bersifat pengatur (*Publik Regulation*). Pelayanan tersebut dapat dilakukan oleh pemerintah desa apabila desa secara memadai memiliki kewenangan desa, lembaga desa, personil pemerintah desa, keuangan desa dan lembaga perwakilan desa serta kerja sama antar desa. Dalam pelaksanaan administrasi pemerintahan desa, sering terlihat adanya beberapa masalah, sehingga sering terjadi pelaksanaan pembangunan tidak berjalan sebagaimana mestinya.

2.1.7 Teori Pembangunan Desa

Pembangunan memiliki pengertian yang luas, tergantung dari sisi mana dan konteks apa serta latar belakang pengalaman dari pencetusnya pembangunan menurut Yahya M. Abdul Aziz dan Priangani (2002:101), diartikan sebagai suatu rangkaian usaha yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat secara lahiriah dan batiniah.

Menurut S.P Siagian, (2006 : 91), pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian kegiatan usaha pertumbuhan dan perubahan yang terencana dan dilaksanakan secara sadar oleh suatu bangsa dan negara serta pemerintah dalam rangka pembinaan bangsa. Pembangunan yang dilaksanakan haruslah diusahakan dan direncanakan secara sadar. Artinya, pemerintah pusat maupun daerah harus memperhatikan pembanguna pedesaan demi tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Pembanguan merupakan suatu proses pembaharuan sosial yang kontinyu terus menerus menuju kearah perkembangan dan kemajuan serta menentukan masukan-masukan yang menyeluruh, berkesinambungan dan merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mencapai tujuan negara (Haryono Sudriamunawar, 2002:17). visi dari pembangunan secara umum adalah terwujudnya masyarakat yang maju, mandiri, sejahtera, adil dan setia kepada Pancasila adn UUD 1945 (Dwijowito 2001 : 41).

Selanjutnya Haryono S. (2002 : 15), pembangunan diartikan sebagai suatu usaha perubahan untuk menuju keadaan yang lebih baik berdasarkan kepada norma-norma tertentu, perencanaan dan pendayagunaan potensi alam, manusia dan sosial budaya.

Secara singkat dari pengertian tersebut bahwa pandangan atau pola pikir ilmu terhadap pembangunan pada dasarnya merupakan transformasi sosial masyarakat yang semula berorientasi ekonomi.

Menurut Bintoro Tjokromidjojo dalam skripsi Nora Padli (2008 : 13), Administrasi Pembangunan adalah suatu administrasi bagi usaha pembangunan

mempunyai fungsi kebijaksanaan-kebijaksanaan, program-program pembangunan (kearah modernisasi pembangunan bangsa atau pemsngunan sosial, ekonomi dan pelaksanaan secara efektif).

Menurut kamus bahasa Indonesia pembangunan berasal dari kata “bangun” yang artinya bangkit, sedangkan pembangunan diartikan sebagai proses, pembuatan, atau berdiri. Pembangunan sebagai upaya peningkatan kapasitas untuk mempengaruhi masa depan mempunyai beberapa implikasi:

- a. Ia berarti memberikan perhatian terhadap “kapasitas” terhadap apa yang ingin dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan tenaga guna membuat perubahan.
- b. Ia mencakup keadilan (*equity*) perhatian yang berat sebelah kepada kelompok tertentu akan memecah belah masyarakat dan mempengaruhi kapasitasnya.
- c. Penumbuhan kuasa dan wewenang dalam pengertian bahwa jika masyarakat mempunyai kuasa dan wewenang tertentu maka mereka akan menerima manfaat pembangunan.

Sondang P. Siagian (2001:4) mengatakan bahwa pembangunan mengandung aspek yang sangat luas mencakup:

- a. Pembangunan dibidang politik
- b. Pembangunan dibidang ekonomi
- c. Pembangunan dibidang sosial budaya
- d. Pembangunan dibidang pertahanan dan keamanan.

Pada awal pemikiran tentang pembangunan sering ditemukan adanya pemikiran yang mengidentikkan pembangunan dengan perkembangan, pembangunan dengan modernisasi dan industrialisasi, bahkan pembangunan dengan westernisasi. Seluruh pemikiran tersebut didasarkan pada aspek perubahan, dimana pembangunan, perkembangan, dan modernisasi serta industrialisasi, secara keseluruhan mengandung unsur perubahan. Namun begitu, keempat hal tersebut mempunyai perbedaan yang cukup prinsipil, karena masing-masing mempunyai latar belakang, azas dan hakikat yang berbeda serta prinsip kontinuitas yang berbeda pula, meskipun semuanya merupakan bentuk yang merefleksikan perubahan.

Pembangunan (*development*) adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, dan budaya.

Dari uraian diatas bahwa pembangunan itu sangat penting, karena dengan adanya pembangunan akan memudahkan pertumbuhan bagi negara Republik Indonesia baik berupa pembangunan fisik maupun non fisik.

Fungsi pemerintahan baik pusat, daerah, maupun desa adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan tersebut terdiri atas pelayanan publik, pelayanan pembangunan, dan pelayanan perlindungan. Pemberian pelayanan tersebut ditujukan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat (Nurcholis, 2011; 103).

Pelayanan publik berhubungan dengan pelayanan yang masuk kategori sektor publik, bukan sektor privat. Yang dimaksud dengan pelayanan publik

adalah pelayanan yang diberikan oleh pemerintah kepada publik, yaitu sejumlah orang yang mempunyai kebersamaan berpikir, perasaan, harapan, sikap dan tindakan yang benar dan baik berdasarkan nilai-nilai dan norma yang mereka miliki (Nurcholis, 2011; 103). Dalam konteks pemerintahan desa, publik disini maksudnya adalah sejumlah penduduk yang tinggal dalam desa yang mempunyai kesamaan pikiran, perasaan, dan kepentingan yang sama terhadap keberadaan pemerintah desa berdasarkan nilai-nilai yang mereka pegang.

Masyarakat desa sangat berkepentingan agar pemerintah desa menyediakan barang-barang publik, *public goods*, dan layanan publik, *public service*. Barang-barang publik adalah barang-barang yang dapat digunakan secara bersama oleh semua orang tanpa seseorang pun dikecualikan dalam menggunakannya. Contoh barang publik adalah tidak adanya persaingan dalam penyediaannya. Contoh lapangan sepak bola, pemakaman umum dll. Sedangkan layanan publik adalah pelayanan yang diterima oleh semua orang tanpa seorang pun dikecualikan dalam pelayanannya, seperti; pemberian KTP/SIM.

Pelayanan pembangunan (Nurcholis, 2011; 104) adalah pelayanan pemerintah desa dalam bentuk melakukan pembangunan yang berdampak kepada peningkatan pendapatan warga desa baik langsung maupun tidak langsung. Pembangunan yang berdampak langsung kepada peningkatan kesejahteraan warga desa misalnya; pembangunan jalan dan jembatan yang menghubungkan desa dengan Ibu Kota Kecamatan, Kabupaten dll. Dengan jalan dan jembatan warga dipermudahkan segala aktifitas kesehariannya sehingga kondisi keperluan sehari-hari dapat didapat dengan biaya murah. Adapun pembangunan yang dampaknya

tidak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa misalnya, pembangunan TK, SD dll. Dampaknya tidak dapat dirasakan secara langsung tetapi menunggu proses hingga murid-murid tersebut tumbuh dewasa dan mampu berkontribusi untuk negeri.

Pelayanan pemerintah desa berupa memberikan perlindungan kepada warga desa adalah pelayanan yang berupa upaya pemerintah desa memberikan rasa aman dan tentram kepada warga desa (Nurcholis, 2011; 104). Pemerintah desa harus dapat menciptakan rasa aman kepada warganya dari tindak kejahatan, kerusuhan, dan bencana alam seperti; pencurian, perampokan, perjudian, pelacuran, kekerasan warga yang jahat, konflik antar warga dan antar kampung, kebakaran dan banjir. Pemerintah desa bekerjasama dengan pihak polsek dan koramil di bawah koordinasi camat harus melakukan upaya menciptakan rasa aman dan tentram tersebut kepada warganya sehingga warga desa melakukan kehidupan dengan aman dan nyaman.

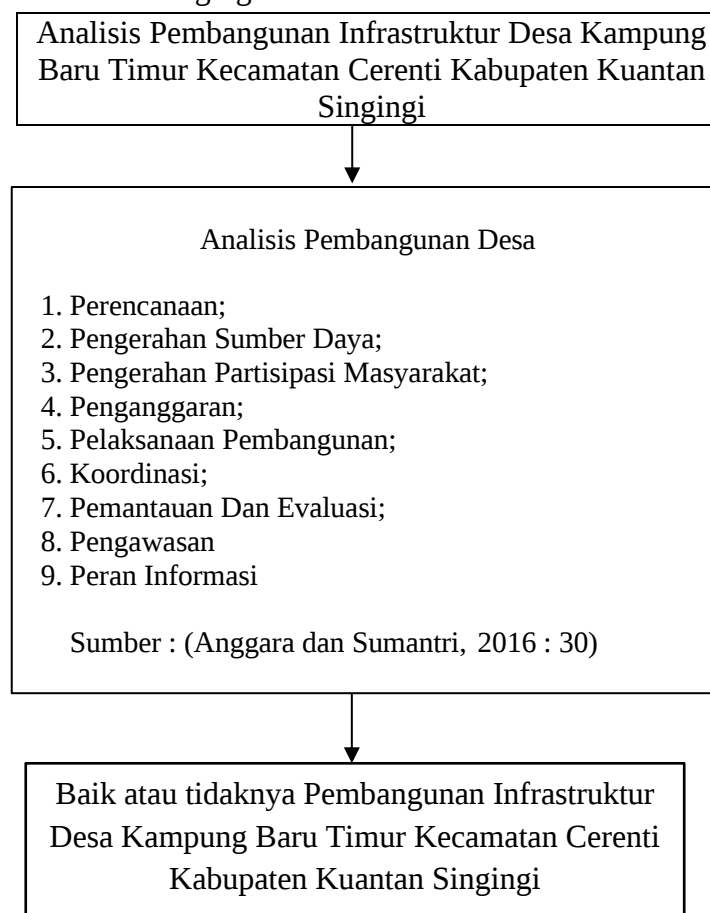
Dengan demikian, pemerintah desa wajib melaksanakan ketiga fungsi tersebut. Wujud konkret pelaksanaan ketiga fungsi tersebut adalah kegiatan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam lingkup tiga fungsi tersebut. Jika dilaksanakan dengan baik dan prima, ketiga fungsi tersebut akan berdampak nyata pada penciptaan masyarakat desa. Dampak yang paling dirasakan pertama adalah kepuasan masyarakat terhadap keberadaan pemerintahnya. Masyarakat desa merasa puas karena masalah bersama yang mereka hadapi dapat terpecahkan berkat pelayanan yang mudah, cepat, murah, dan baik dari pemerintah desa. Selanjutnya, jika semua urusan mendapat pelayanan prima, maka segala

sesuatunya akan berjalan lancar yang pada gilirannya pula akan berdampak baik langsung maupun tidak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2.2 Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui bagaimana alur berfikir peneliti dalam menjelaskan permasalahan penelitian, maka dibuatlah kerangka berfikir tentang Analisis Pelaksanaan Pembangunan pasca Pemekaran Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut :

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran tentang Analisis Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.



Sumber : Modifikasi Peneliti 2020

2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian diatas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “Diduga Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi belum berjalan sebagai mana mestinya.

2.4 Defenisi Operasional

Konsep-konsep yang telah dikemukakan diatas masih bersifat abstrak maka agar tercapainya kesatuan pengetahuan dan untuk memudahkan penelitian maka dimaksudkan beberapa batasan yang berpedoman pada teori yaitu : Fungsi-fungsi administrasi pembangunan secara terperinci, yaitu sebagai berikut (Anggara dan Sumantri, 2016 : 30):

1. Perencanaan; adalah suatu proses menentukan hal-hal yang ingin dicapai (tujuan) di masa depan serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut
2. Pengerahan Sumber Daya; Dengan perencanaan yang telah tersusun, langkah berikutnya dalam manajemen pembangunan adalah memobilisasi sumber daya yang diperlukan. Sumber daya pembangunan tersebut pada pokoknya berupa dana (modal), sumber daya manusia, teknologi, dan organisasi atau kelembagaan.
3. Pengerahan Partisipasi Masyarakat; adalah keteterlibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya

4. Penganggaran; adalah proses penyusunan rencana keuangan organisasi yang dilakukan dengan cara menyusun rencana kerja dalam rangka waktu tertentu umumnya satu tahun dan dinyatakan dalam satuan moneter
5. Pelaksanaan Pembangunan; adalah cara atau strategi yang diarahkan untuk mencapai hasil dari kegiatan dan program yang dibuat oleh pemerintah yang peruntukan bagi masyarakat untuk menunjang pencapaian kesejahteraan sosial, tujuan ekonomi sosial, demografi politik dan sebagainya dengan cara meningkatkan pembangunan.
6. Koordinasi; adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dengan berbagai tingkat kesukaran dengan cepat dan efisien dan penuh ketepatan.
7. Pemantauan Dan Evaluasi; adalah kegiatan pemantauam untuk memperoleh informasi secara terus-menerus sehingga hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, kegiatan penilaian di akhir kegiatan untuk melihat pencapaian dari program yang dijalankan.
8. Pengawasan; adalah adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut.
9. Peran Informasi, adalah Mendukung proses dan operasi bisnis dan organisasi, Mendukung pengambilan keputusan para pegawai dan manajernya dan Mendukung berbagai strategi untuk keunggulan kompetitif organisasi.

2.5 Konsep Variabel, Indikator dan Ukuran Penilaian

Tabel 2.1 : Konsep Variabel Tentang Analisis Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penilaian	Ukuran
Teori Adm Pembangunan (Anggara dan Sumantri, 2016 : 30)	Pembangunan	1. Perencanaan;	- Proses perencanaan - proses pengambilan keputusan	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Sangat Tidak Baik
		2. Pengerahan Sumber Daya	- pengerahan sumber daya - pemanfaatan sumberdaya pembangunan	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Sangat Tidak Baik
		3. Pengerahan Partisipasi Masyarakat	- Proses pengerahan partisipasi - pengerahan partisipasi	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Sangat Tidak Baik
		4. Penganggaran	- Proses Penganggaran - keterbukaan mengenai anggaran	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Sangat Tidak Baik
		5. Pelaksanaan Pembangunan	- pelaksanaan pembangunan - proses pelaksanaan	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Sangat Tidak Baik
		6. Koordinasi	- kordinasi pemerintah desa - koordinasi kepada masyarakat	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Sangat Tidak Baik
		7. Pemantauan dan Evaluasi	- pemantauan dan Evaluasi oleh pemerintah desa - pemantauan dan Evaluasi oleh masyarakat	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Sangat Tidak Baik
		8. Pengawasan	- Pengawasan oleh BPD - Pengawasan oleh masyarakat	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Sangat Tidak Baik
		9. Peran Informasi	- informasi dalam pembangunan - pemilihan pembangunan	Sangat Baik Baik Cukup Baik Kurang Baik Sangat Tidak Baik

Sumber : Modifikasi Peneliti Tahun 2020

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu survey tingkat eksplanasi deskriptif analisa kuantitatif. Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. (Sugiyono, 2017 : 7)

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada sat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri. (Sugiyono, 2017 : 35)

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2012 : 8)

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan seberapa baik Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2012 : 119).

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012 : 91). Teknik penarikan sampel untuk unsur perangkat desa maka penentuan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. (Sugiyono, 2012 : 61).

Jumlah masyarakat desa Kampung Baru Timur 1504 jiwa, Teknik penarikan sampel untuk masyarakat menggunakan teknik *random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, Untuk mempermudah dalam memperoleh persentase jawaban tersebut maka penulis menentukan sampel dengan menggunakan rumus slovin berikut ini :

Rumus Slovin :
$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana n : Jumlah sampel
 N : Populasi
 E : Persepsi akibat kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir (15% = 0,15)

Dan rumus slovin diatas, maka sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1492}{1 + 1492 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{1492}{1 + 33,57}$$

$$n = \frac{1492}{34,57} \quad n = 43,15 = 43 \text{ responden (digenapkan)}$$

Tabel 3.1 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Analisis Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Nama Responden	Jumlah		Persentase
		Populasi	Sampel	
1	Kepala Desa	1	1	100%
2	Sekretaris Desa	1	1	100%
3	Kepala Urusan	4	4	100%
4	Anggota BPD	4	4	100%
5	Masyarakat Desa Di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Kuantan Tengah.	1492	43	100%
Jumlah		1502	53	

Sumber : Modifikasi Peneliti Tahun 2020

Jadi, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 53 orang. Untuk perangkat desa digunakan teknik sampling jenuh, yaitu semua populasi dijadikan sampel, yang mana jumlah sampel untuk perangkat desa berjumlah 10 orang, dan untuk masyarakat menggunakan teknik *random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Yang mana jumlah sampel untuk unsur masyarakat berjumlah 43 orang.

3.3. Sumber Data Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang diteliti, data tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis data, yaitu :

3.3.1 Data primer

Sumber Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.(Sugiyono, 2016 : 308)

3.3.2 Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2017 : 137)

3.4. Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai Analisis Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena berbagai alasan, diantaranya adalah sebagai berikut : lebih dekat dengan tempat tinggal, mudah dijangkau dan ekonomis. Selain itu penelitian di Desa Kampung Baru Timur karena ingin mengetahui bagaimana Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi ini.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2017 : 162)

3.5.2 Observasi

Mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono, 2009 : 166)

3.5.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2009 : 240).

3.6. Metode Analisis Data

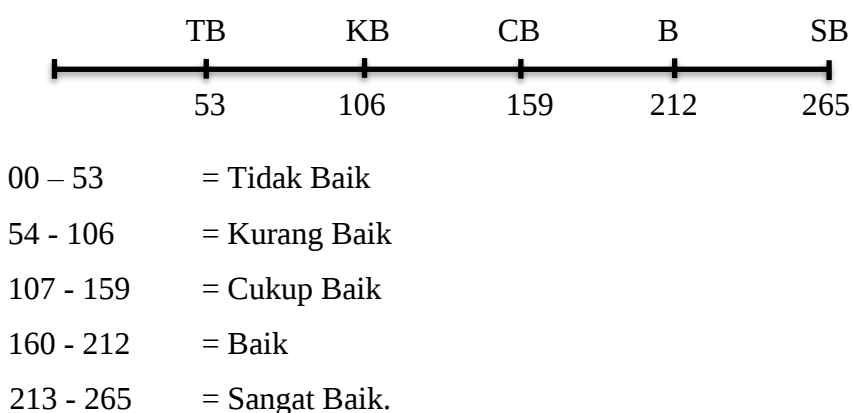
Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian lalu dikumpulkan, selanjutnya dikelompokkan untuk dijadikan sebagai bahan masukan yang akan digunakan dalam pelaksanaan penulisan ini. Setelah data terkumpul tentunya diberikan penjabaran terhadap data tersebut dengan menggunakan prosentase. Untuk itu, dalam memberikan penganalisaan menggunakan teknik data kuantitatif yaitu data yang dijabarkan ke dalam bentuk angka-angka. Yang skor berdasrakna skala likert berikut ini :

SB	= Sangat baik	diberi skor 5
B	= Baik	diberi skor 4
CB	= Cukup Baik	diberi skor 3
KB	= Kurang Baik	diberi skor 2
TB	= Tidak Baik	diberi skor 1

Untuk menjabarkan data kuantitatif kedalam bentuk angka-angka tersebut, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Total} = \text{Jawaban Responden} \times \text{Skor}$$

Setelah data di olah dan didapat hasilnya, untuk mengetahui hasil olahan data berada pada posisi dimana. Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut : (Sugiyono, 2019 : 148)



Setelah data terkumpulkan, penulis memisahkan dan melaporkan data tersebut menurut jenisnya dan di sajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase. Dalam penelitian ini Data dianalisa secara Deskriptif kuantitatif yaitu memberikan gambaran secara umum mengenai variabel yang diteliti, dengan menganalisa secara seksama lalu menarik kesimpulan dan pada akhirnya memberikan saran-saran.

3.7. Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal penelitian tentang Analisis Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 : Jadwal penelitian tentang Analisis Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2020																															
		Januari				Februari				Maret - Mei				Juni				Juli				Agust				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan judul				x																												
2	Pembuatan proposal					x	x																										
3	Bimbingan Proposal							x	x	x	x	x	x	x	x																		
4	Ujian Proposal															x																	
5	Revisi Proposal																x																
6	Pembuatan Skripsi																	x	x	x	x												
7	Bimbingan Skripsi																				x	x	x	x	x	x	x	x					
8	Ujian Skripsi																												x				
9	Revisi Skripsi																												x				

Sumber : Modifikasi Penelitian Tahun 2020

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Desa Kampung Baru Timur

Pada awalnya Desa Kampung Baru Timur bersatu, namun pada tahun 2012 desa Kampung Baru Timur dimekarkan dari Desa induk Yaitu Desa Kampung Baru, tidak jauh berbeda dari desa kampung baru, desa kampung baru timur merupakan daerah transmigrasi desa sikakak dan desa pulau jambu pada umumnya, dan pada awalnya desa kampung baru timur adalah kawasan hutan rimba, kepindahan masyarakat desa sikakak dan desa pulau jambu dikarenakan desa mereka sering mengalami banjir akibat sungai kuantan yang meluap pada musim hujan. Jumlah penduduk desa kampung baru timur pada saat ini ± 1.502 Jiwa.

Desa Kampung Baru Timur mempunyai letak geografis yang sangat strategis di wilayah kecamatan Cerenti karena terletak di tengah-tengah kecamatan yang berbatasan dengan kelurahan Pasar sebagai pusat ekonomi dan kantor camat sebagai pusat administrasi serta Kantor Danaramil 06 Cerenti, dengan tapal batas sebelah utara berbatasan dengan PT. Wana Jingga Timur (WJT) sebelah barat berbatasan dengan Desa Kampung Baru Cerenti, sebelah timurnya berbatasan dengan Kelurahan Koto Peraku dan Kelurahan Pasar Cerenti sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Pasar Cerenti dan Sungai Kuantan.

Desa Kampung Baru Timur mempunyai keadaan geografis yang sangat baik dalam bidang perkebunan. Sebagian besar mata pencarian masyarakat ini bersumber dari hasil perkebunan sawit dan perkebunan karet, Perikanan/Nelayan

dan peternakan, ada juga yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil, buruh harian lepas dan lain-lain.

Perekonomian masyarakat desa Kampung Baru Timur saat ini dalam keadaan stabil, disaat harga sawit dan karet yang tinggi secara langsung perekonomian maju pesat sebaliknya disaat harga kelapa sawit dan karet turun perekonomian masyarakat terganggu.

Kehidupan sosial dan kelembagaan di desa Kampung Baru Timur ini berjalan baik dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat seperti kegiatan kepemudaan sampai kegiatan kaum perempuan/yasinan yang sangat rutin dalam melakukan pertemuan. Dalam kelembagaan kepemudaan ini masih perlu adanya bimbingan untuk meningkatkan. Pada kehidupan sosial di desa ini khususnya pada kaum perempuan sangat berjalan baik ditandai dengan banyak kegiatan yang melibatkan kaum perempuan, seperti adanya kegiatan arisan, wirid pengajian dan kegiatan yang tergabung dalam PKK desa Kampung Baru Timur.

Sarana dan prasarana desa Kampung Baru Timur sebagian kondisi masih dapat dipergunakan untuk aktifitas sehari-hari, yang menjadi perhatian khusus saat ini adalah akses jalan produksi tani (Jalan Lingkar) yang sebelumnya masih kabupaten Kuantan Singingi jalan ini masi sering di perbaiki tetapi semenjak pemekaran Kabupaten Kuantan singing tidak pernah lagi diperhatikan yang menyebabkan akses keluar masuk produksi perkebunan masyarakat tidak berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana fasilitas pemerintahan desa juga belum maksimal karena masih banyak kekurangan fasilitas umum antara lain kantor desa

gedung posyandu dan belum adanya Sekolah Dasar di desa kampung baru timur akan tatapi masyarakat desa kampung baru timur termasuk 3 besar paling banyak di kecamatan cerenti.

Berikut Pejabat Kepala Desa Kampung Baru Timur mulai berdiri sampai sekarang sebagai berikut :

1. Tahun 2012 – Juni 2013 Bapak Marlis. Is sebagai Pjs. Kepala Desa.
2. Juni 2013 – Oktober 2019 Bapak Rahmis sebagai Kepala Desa.
3. Nopember 2019 – 9 Desember 2019 Bapak Anrizal, SP sebagai Pjs. Kepala Desa.
4. Desember sampai dengan saat ini dipimpin oleh Kepala Desa Bapak Zulheri, SE

Untuk syarat terbentuknya sebuah desa Kampung Baru Timur juga memiliki beberapa dusun, diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Dusun yang ada di Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Dusun	RW	RT
1	Dusun I	1	4
2	Dusun II	1	4
Jumlah		2	8

Sumber : Data Desa Kampung Baru Timur 2020

4.2 Demografi

4.2.1 Batas Wilayah Desa

Desa Kampung Baru Timur merupakan bagian dari Kecamatan Cerenti, berbatas dengan desa :

1. Sebelah Utara : PT. Wahana Jingga Timur
2. Sebelah Selatan : Sungai Kuantan dan Kelurahan Pasar Cerenti

3. Sebelah Barat : Desa Kampung Baru Cerenti
4. Sebelah Timur : Kelurahan Koto Peraku dan Kelurahan Pasar Cerenti

4.2.2 Luas dan Batas Wilayah

Luas wilayah Desa Kampung Baru Timur adalah $\pm$ 109 Ha. Yang terdiri dari Pemukiman, Perikanan, Perkantoran, Sekolah, Jalan, lainnya. Jarak Desa Kampung Baru Timur dari pusat pemerintahan adalah sebagai berikut:

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 1 Km.
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan : 5 Menit
3. Jarak ke Ibukota Kabupaten : 62 Km.
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten : 2 Jam

4.2.3 Penduduk

Desa Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Memiliki Jumlah Penduduk Jumlah penduduk keseluruhan 1.502 Jiwa, terdiri dari Laki-laki berjumlah 767 orang dan Perempuan 735 orang.

Tabel 4.2 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-Laki	767	51,1%
2	Perempuan	735	48,9%
Jumlah		1.502	100%

Sumber : Data Desa Desa Kampung Baru Timur 2020

Berdasarkan tabel diatas jumlah penduduk masyarakat Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi lebih banyak jumlah laki-laki dari pada perempuan. Adapun jumlah laki-laki 767 orang dengan persentase 51,1% sedangkan jumlah perempuan 735 orang dengan persentase 48,9%.

Kemudian dapat dijelaskan jumlah penduduk Desa Desa Kampung Baru

Timur berdasarkan Tingkat Pendidikan dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 : Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Kelompok Umur	Frekuensi	Persentase
1	SD/M1	97	9%
2	SLTP/MTs	250	23%
3	SLTA/MA	501	46%
4	S1/Diploma	78	7%
5	Putus Sekolah	103	10%
6	Buta Huruf	52	5%

Sumber : Data Desa Kampung Baru Timur 2020

Berdasarkan tabel diatas Tingkat pendidikan masyarakat Desa Kampung

Baru Timur yang terbanyak adalah tamatan SLTA/MA.

4.2.4 Lembaga Pendidikan

Untuk melihat gambaran Lembaga pendidikan masyarakat Desa Kampung

Baru Timur dapat dilihat pada tabel bawah ini :

Tabel 4.4 Jumlah Sarana Pendidikan didesa Kampung Baru Timur

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Gedung TK/PAUD	1
2	Gedung MDA	1
3	SD/MI	-
4	SMP/ sederajat	-
5	SMA/ sederajat	-
Jumlah		2

Sumber : Data Desa Kampung Baru Timur 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa sarana pendidikan

masyarakat desa Desa Kampung Baru Timur belum memadai, karena hanya memiliki gedung TK dan MDA saja.

4.2.5 Keagamaan

Terutama sekali dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang paling penting adalah agama. Agama adalah sangat penting dalam kehidupan dan tidak bisa dipisahkan dari diri seseorang.

Berikut jumlah penduduk Desa Kampung Baru Timur berdasarkan agama dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 4.5 Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Kampung Baru Timur

AGAMA	Jumlah	Persentase
Islam	1.502 Orang	100%
Kristen	-	-
Katholik	-	-
Hindu	-	-
Budha	-	-
Khonghucu	-	-

Sumber : Data Desa Kampung Baru Timur 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk desa Kampung Baru Timur mayoritas beragama islam dengan persentase 100%. Ketaatan masyarakat dalam menjalankan ibadah didukung dengan adanya sarana penunjang masyarakat dalam menjalankan ibadah. Sarana rumah ibadah didesa Kampung Baru Timur sebagai berikut :

Tabel 4.6 Jumlah Rumah Ibadah Didesa Kampung Baru Timur

No	Jenis Agama	Jumlah
1	Jumlah Masjid	1 buah
2	Jumlah Langgar/Surau/Mushola	4 buah
3	Jumlah Gereja	-- buah
4	Jumlah Wihara	-- buah
Jumlah		5

Sumber : Data Desa Kampung Baru Timur 2020

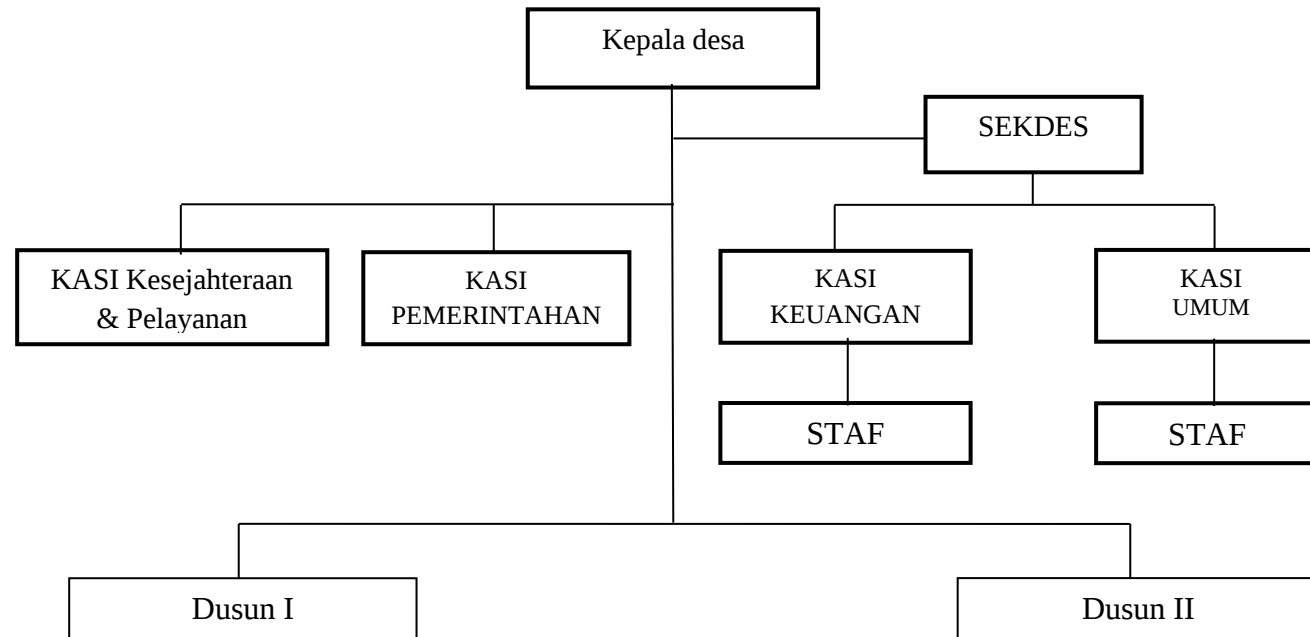
Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa di Desa Kampung Baru Timur terdapat cukup sarana untuk melaksanakan ibadah. Yang mayoritas sarana ibadah yang beragama islam yaitu mushola dan Mesjid ini selain untuk tempat ibadah

juga difungsikan sebagai tempat pendidikan anak-anak dalam bidang seni membaca Al-Qur'an, tempat pelaksanaan wirid dan tempat pengajian bagi bapak-bapak, ibu-ibu dan remaja.

4.2.6 Struktur Organisasi Desa

Pemerintah Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Memiliki Struktur Organisasi Sebagai Berikut :

STRUKTUR ORGANISASI DESA KAMPUNG BARU TIMUR



Sumber : Kantor Desa Kampung Baru Timur

Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Kantor Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

4.2.7 Tugas Pokok Dan Fungsi Dipemerintahan Desa

Adapun tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Kepala Desa dan perangkat adalah sebagai berikut:

A. Kepala Desa :

1. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan;
2. Kepala desa menjalankan tugas di samping berdasarkan kewenangan jabatan, juga berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama antara Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa
3. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pemerintahan;
4. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pembangunan;
5. Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan pembinaan kemasyarakatan

B. Sekretaris Desa

1. Membantu Kepala Desa di bidang pembinaan administrasi dan memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh perangkat Pemerintah Desa dan masyarakat;
2. Mewakili Kepala Desa dalam hal Kepala Desa berhalangan;
3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa
4. Pengkoordinasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Perangkat Desa;

5. Pengumpul bahan dan perumus program serta petunjuk untuk keperluan pembinaan penyelenggaraan Pemerintah Desa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya;
6. Pemantauan dan pengevaluasi terhadap kesekretariatan;
7. Pemberian pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan, perekonomian, dan kesejahteraan;
8. Pengurusan administrasi keuangan, perlengkapan rumah tangga surat menyurat dan kearsipan serta memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh perangkat Pemerintah Desa;
9. Penyusun Program Kerja Tahunan Desa dan pertanggungjawaban Kepala Desa;
10. Penyusun laporan Pemerintah Desa;
11. Penyusun dan Penyampaian Bahan Rancangan Peraturan Desa untuk diajukan kepada BPD;
12. Pengevaluasi pelaksanaan tugas-tugas kesekretariatan

C. Kepala Urusan Umum

Urusan Umum mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris Desa di bidang umum, kepegawaian dan keuangan. Dalam melaksanakan tugas, Urusan Umum mempunyai fungsi:

1. Pengumpul dan pengolah kepegawaian;
2. Pengumpul dan pengolah administrasi keuangan;
3. Pengolah urusan perlengkapan dan inventaris Desa;
4. Pengolah urusan rumah tangga Desa;

5. Pengatur pelaksana rapat-rapat dinas dan upacara;
6. Pengolah urusan surat menyurat kearsipan dan ekspedisi (Tata Usaha Desa);
7. Pengumpul bahan dan penyusun laporan Pemerintah Desa;
8. Pelaksana dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

D. Kepala Urusan Keuangan

Urusan Ekonomi dan Pembangunan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris Desa di bidang perekonomian dan pembangunan. Dalam melaksanakan tugas, Urusan Ekonomi dan Pembangunan mempunyai fungsi:

1. Pengumpul, pengolah dan pengevaluasi data perekonomian dan pembangunan;
2. Pengumpul bahan dan penyiap bahan bimbingan/pembinaan di bidang perkoperasian, pengusaha ekonomi lemah dan kegiatan perekonomian lainnya dalam rangka meningkatkan kehidupan perekonomian masyarakat;
3. Pemberi pelayanan kepada masyarakat di bidang perekonomian dan pembangunan;
4. Pengumpul bahan dalam rangka meningkatkan swadaya dan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian dan pelaksanaan pembangunan;

5. Pengumpul bahan dan membantu melakukan koordinasi pelaksanaan pembangunan serta menjaga dan memelihara prasarana dan sarana fisik dilingkungan desa;
6. Pengurus dan pengolah administrasi di bidang perekonomian dan pembangunan desa;
7. Penyiap bahan dalam rangka perencanaan pembangunan di Desa dengan melakukan koordinasi dan bekerjasama dengan lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa.

E. Kepala Urusan Pemerintahan

Urusan Pemerintahan mempunyai tugas melaksanakan sebagai tugas Sekretaris Desa di bidang pemerintahan. Dalam melaksanakan tugasnya Urusan Pemerintahan mempunyai fungsi:

1. Pengumpul, pengolah dan pengevaluasi data di bidang pemerintahan Desa;
2. Pengumpul bahan dalam rangka pembinaan wilayah dan masyarakat Desa;
3. Pemberi pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan;
4. Pelaksana tugas-tugas di bidang keagrariaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Pembantu tugas-tugas di bidang administrasi kependudukan;
6. Pembantu dan penyiap bahan dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Desa dan perangkat Desa;

7. Pembantu dan penyiap bahan-bahan dalam rangka pembinaan RT/RW;
8. Pengumpul dan penyusun laporan di bidang Pemerintahan;
9. Pelaksana dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan

F. Kepala Urusan Kesejahteraan dan Pelayanan

Urusan Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Sekretaris Desa di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial; Dalam melaksanakan tugas, Urusan Kesejahteraan Rakyat mempunyai fungsi:

1. Pengumpul, pengolah dan pengevaluasi data di bidang agama, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial;
2. Pengumpul bahan dan penyiap bahan dalam bimbingan dan pembinaan di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial masyarakat;
3. Pengumpul dan pelaksana penyaluran bantuan terhadap korban bencana alam;
4. Pemberi pelayanan kepada masyarakat di bidang keagamaan, fasilitas di bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial;
5. Pengolah dan pembina dalam kegiatan pengumpul zakat, fitrah, infaq dan shodaqoh;
6. Pengumpul bahan dalam rangka meningkatkan swadaya dan partisipasi masyarakat di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial;

7. Pengolah dalam membantu dan menjaga kelestarian adat istiadat yang tumbuh dan berkembang di Desa;
8. Pengumpul bahan dan penyusun laporan di bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial;
9. Pencatat data dan pengolah data Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk (NTCR);
10. Pengumpul bahan/data dalam pelaksanaan bimbingan kegiatan pembinaan kesejahteraan keluarga, kepemudaan dan organisasi kemasyarakatan lainnya;
11. Pelaksana dalam melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

G. Kepala Dusun

Tugas Kepala Dusun adalah membantu melaksanakan tugas dan kewajiban Kepala Desa dalam wilayah kerjanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Fungsi Kepala Dusun:

1. Pembantu pelaksanaan tugas Kepala Desa di wilayah kerjanya;
2. Pelaksana kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan;
3. Pelaksana keputusan dan kebijakan Kepala Desa;
4. Pembantu Kepala Desa dalam kegiatan pembinaan dan kerukunan warga;
5. Pembina dan meningkatkan swadaya dan gotong royong;
6. Pelaksana penyuluhan program Pemerintah Desa, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data lapangan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang berjumlah 53 orang. Dan didapat gambaran mengenai responden, berikut dideskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia, pekerjaan dan pendidikan.

5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden didapati jenis kelamin responden sebagai berikut :

Tabel 5.1 : Klasifikasi Responden Menurut jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase %
1	Laki-Laki	38	72%
2	Perempuan	15	28%
Jumlah		53	100

Sumber : Modifikasi Penelitian 2020

Dari tabel 5.1 diatas pat dilihat jumlah responden sebanyak 53 orang, dimana jumlah responden laki-laki adalah sebanyak 38 orang dengan persentase 72%, dan jumlah responden perempuan adalah sebanyak 15 orang dengan persentase 28%, mayoritas responden adalah laki-laki.

5.1.2 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Tingkat umur responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5.2 dibawah ini:

Tabel 5.2 : Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat umur (tahun)	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)
1	< 30	27	51%
2	31 – 40	10	19%
3	41 – 50	11	21%
4	> 51	5	9%
	Jumlah	53	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian 2020

Dari tabel 5.2 dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berumur di bawah 30 tahun yaitu sebanyak 27 orang (51%), antara umur 31-40 tahun yaitu sebanyak 10 orang (19%), antara umur 41-50 tahun sama-sama sebanyak 11 orang (21%), serta umur diatas 51 tahun sebanyak 5 orang (9%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak yaitu usia bawah 30 tahun.

5.1.3 Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Adapun responden dalam penelitian ini akan dijelaskan pada tabel 5.3 berikut ini :

Tabel 5.3 Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah responden (orang)	Persentase (%)
1	Pegawai	7	13%
2	Wiraswasta	19	36%
3	Petani	17	32%
4	Lainnya	10	19%
	Jumlah	53	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian 2020

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pekerjaan responden sebagai pegawai yaitu sebanyak 7 orang (13%), wiraswasta sebanyak 19 orang (36%), Petani sebanyak 17 orang (32%), dan pekerjaan lainnya sebanyak 10 orang (19%).

Hal ini menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah yang bekerja sebagai Wiraswasta.

5.1.4 Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Adapun Pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut ini:

Tabel 5.4 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	SLTP	15	28%
2	SLTA	28	53%
3	Diploma	3	6%
4	Strata I	7	13%
5	Strata II	-	-
Jumlah		53	100%

Sumber : Modifikasi Penelitian 2020

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SLTP sebanyak 15 orang (28%), tingkat SLTA sebanyak 28 orang (53%), Diploma sebanyak 3 orang (6%), dan Strata I sebanyak 7 orang (13%). Dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan paling banyak ialah yang berpendidikan SLTA sederajat.

5.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan Analisis Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

Dalam penelitian ini penulis menentukan banyak kelas interval sebesar 5, rumus yang digunakan sebagai berikut :

00 - 53	= Tidak Baik
54 - 106	= Kurang Baik
107 - 159	= Cukup Baik
160 - 212	= Baik
213 - 265	= Sangat Baik

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan pada Analisis Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung baru timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi yang dipaparkan berikut ini :

5.2.1 Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru

Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

5.2.1.1 Proses Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut tanggapan responden untuk item pertama yaitu mengenai Proses Perencanaan Pembangunan, Bagaimana proses Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi? dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut ini :

Tabel 5.5 : Tanggapan Responden tentang Proses Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
1.	Sangat Baik	5	3	15	6
	Baik	4	11	44	21
	Cukup Baik	3	25	75	47
	Kurang Baik	2	10	20	19
	Tidak Baik	1	4	4	8
Jumlah			53	158	100

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.5 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 responden (6%), menjawab Baik sebanyak 11 responden (21%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 25 responden (47%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 10 responden (19%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 4 responden (8%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah

Bobot = 158 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Proses Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 158 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Proses Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159, dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa memang cukup baiknya Proses Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan semua tahapan proses dilakukan dengan baik, dimana proses perencanaan diawali dengan rapat bersama masyarakat untuk menentukan pembangunan apa yang paling dibutuhkan masyarakat, hingga merealisasikan pembangunan apa yang akan dilakukan.

5.2.1.2 Proses pengambilan keputusan dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Berikut tanggapan responden untuk item pertama yaitu mengenai Proses pengambilan keputusan, Bagaimana Proses pengambilan keputusan dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi? dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut ini :

Tabel 5.6 : Tanggapan Responden tentang Proses pengambilan keputusan dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
2.	Sangat Baik	5	4	20	8
	Baik	4	11	44	21
	Cukup Baik	3	16	48	30
	Kurang Baik	2	19	38	36
	Tidak Baik	1	3	3	6
Jumlah			53	153	100

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.6 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 4 responden (8%), menjawab Baik sebanyak 11 responden (21%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 16 responden (30%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 19 responden (36%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 3 responden (6%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 153 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Proses pengambilan keputusan dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 153 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Proses pengambilan keputusan dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159, dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa memang cukup baiknya Proses pengambilan keputusan dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru

Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi ini, dalam proses pengambilan keputusan dilakukan bersama masyarakat melalui musyawarah desa, sebelum dilaksanakan rapat musyawarah dalam pengambilan keputusan, sebelumnya dilaksanakan rapat untuk menampung aspirasi dari masyarakat, setelah itu rapat musyawarah dan dilakukan pengambilan keputusan atas aspirasi masyarakat.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.7 di bawah ini :

Tabel 5.7 : Rekapitulasi tanggapan responden pada Indikator Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Bobot
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Proses Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?	3	11	25	10	4	53	158
2	Proses pengambilan keputusan dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?	4	11	16	19	3	53	153
Jumlah		7	22	41	29	7	106	156
Jumlah Responden		4	11	21	15	4	53	
Persentase (%)		7	21	39	27	7	100	

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.7 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 4 responden (7%), yang menjawab Baik sebanyak 11 responden (21%), yang menjawab Cukup

Baik sebanyak 21 responden (39%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 15 responden (27%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 4 responden (7%) . Maka Bobot adalah 156 dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup baik. Berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa memang cukup baiknya Proses Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan semua tahapan proses dilakukan dengan baik, dimana proses perencanaan di awali dengan rapat bersama masyarakat untuk menentukan pembangunan apa yang paling dibutuhkan masyarakat, hingga merealisasikan pembangunan apa yang akan dilakukan, cukup baiknya Proses pengambilan keputusan dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi ini, dalam proses pengambilan keputusan dilakukan bersama masyarakat melalui musyawarah desa, sebelum dilaksanakan rapat musywarah dalam pengambilan keputusan, sebelumnya dilaksanakan rapat untuk menampung aspirasi dari masyarakat, setelah itu rapat musayawarah dan dilakukan pengambilan keputusan atas aspirasi masyarakat.

5.2.2 Pengerahan Sumber Daya dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

5.2.2.1 Pemerintahan desa dalam mengerahkan Sumber Daya dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan ke pertama yaitu mengenai mengerahkan Sumber Daya, dengan pertanyaan Bagaimana pemerintahan desa dalam mengerahkan Sumber Daya dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dilihat pada tabel 5.8 berikut ini :

Tabel 5.8 : Tanggapan Responden mengenai Pemerintahan desa dalam mengerahkan Sumber Daya dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
1.	Sangat Baik	5	3	15	6
	Baik	4	11	44	21
	Cukup Baik	3	22	66	42
	Kurang Baik	2	10	20	19
	Tidak Baik	1	7	7	13
Jumlah			53	152	100

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.8 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 responden (6%), menjawab Baik sebanyak 11 responden (21%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 22 responden (42%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 10 responden (19%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 7 responden (13%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 152 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Pemerintahan desa dalam mengerahkan Sumber Daya dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup Baik yang berada pada Interval 107 - 159.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 152 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Pemerintahan desa dalam mengerahkan Sumber Daya

dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159, dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa memang cukup baiknya Pemerintahan desa dalam mengerahkan Sumber Daya dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan pemerintah desa berusaha memanfaatkan sumber daya yang ada dengan sebaik mungkin untuk pembangunan, namun pada tahun 2020 ini pembangunan tidak banyak dilakukan dikarenakan sumberdaya anggaran lebih banyak digunakan untuk bantuan kepada masyarakat.

5.2.2.2 Pemanfaatan sumberdaya dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan ke dua yaitu mengenai mengerahkan Sumber Daya, dengan pertanyaan Bagaimana pemanfaatan sumberdaya dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel berikut :

Tabel 5.9 : Tanggapan Responden mengenai Pemanfaatan sumberdaya dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
2.	Sangat Baik	5	4	20	8
	Baik	4	12	48	23
	Cukup Baik	3	16	48	30
	Kurang Baik	2	14	28	26
	Tidak Baik	1	7	7	13
Jumlah			53	151	100

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.9 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 4 responden (8%), menjawab Baik sebanyak 12 responden (23%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 16 responden (30%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 14 responden (26%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 7 responden (13%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 151 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Pemanfaatan sumberdaya dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup Baik yang berada pada Interval 107 - 159.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 151 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Pemanfaatan sumberdaya dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159, dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa memang cukup baiknya Pemanfaatan sumberdaya dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi ini, terlihat dengan pemerintah desa berusaha memanfaatkan sumberdaya sebaik mungkin, terutama sumberdaya anggaran. yang pada awalnya dilakukan rapat untuk menampung aspirasi masyarakat untuk diputuskan pembangunan apa yang akan dilakukan. namun pada tahun 2020 ini pembangunan tidak banyak dilakukan dikarenakan sumberdaya anggaran lebih banyak digunakan untuk bantuan kepada masyarakat untuk bantuan sosial.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Pengerahan Sumber Daya dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.10 di bawah ini :

Tabel 5.10 : Rekapitulasi tanggapan responden pada Indikator Pengerahan Sumber Daya dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti.

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Bobot
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Proses Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?	3	11	22	10	7	53	152
2	Proses pengambilan keputusan dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?	4	12	16	14	7	53	151
Jumlah		7	23	38	24	14	106	152
Jumlah Responden		4	12	19	12	7	53	
Persentase (%)		7	22	36	23	13	100	

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.10 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Pengerahan Sumber Daya dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 4 responden (7%), yang menjawab Baik sebanyak 12 responden (22%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 19 responden (36%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 12 responden (23%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 7 responden (13%) . Maka Bobot adalah 152 dapat disimpulkan bahwa Pengerahan

Sumber Daya dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik.

Terlihat dengan pemerintah desa berusaha memanfaatkan sumberdaya sebaik mungkin, terutama sumberdaya anggaran. yang pada awalnya dilakukan rapat untuk menampung aspirasi masyarakat untuk diputuskan pembangunan apa yang akan dilakukan. namun pada tahun 2020 ini pembangunan tidak banyak dilakukan dikarenakan sumberdaya anggaran lebih banyak digunakan untuk bantuan kepada masyarakat untuk bantuan sosial.

5.2.3 Pengerahan Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

5.2.3.1 Proses pengerahan partisipasi masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan pertama yaitu mengenai Pengerahan Partisipasi, dengan pertanyaan Bagaimana Proses pengerahan partisipasi masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.11 berikut ini :

Tabel 5.11 : Tanggapan Responden mengenai Proses pengerahan partisipasi masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
1.	Sangat Baik	5	3	15	6
	Baik	4	11	44	21
	Cukup Baik	3	26	78	49
	Kurang Baik	2	13	26	25
	Tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah			53	163	100

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.11 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 responden (6%), menjawab Baik sebanyak 11 responden (21%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 26 responden (49%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 13 responden (25%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 163 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Proses pengerahan partisipasi masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Baik yang berada pada Interval 160 - 212.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 163 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Proses pengerahan partisipasi masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159, dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa memang cukup baiknya Proses pengerahan partisipasi masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan proses pengumpulan suara aspirasi masyarakat untuk pembangunan apa yang akan dilakukan. Pembangunan desa selalu melibatkan

masyarakat, pembangunan desa melalui gotong royong, selalu melibatkan masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan ini, baik dari dimulainya rapat menampung aspirasi masyarakat hingga dilaksanakan pembangunan melibatkan partisipasi masyarakat.

5.2.3.2 Pemerintahan desa dalam Pengerahan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan ke tiga yaitu mengenai Pencapaian tujuan, dengan pertanyaan Bagaimana pemerintahan desa dalam Pengerahan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.12 berikut ini :

Tabel 5.12 : Tanggapan Responden mengenai pemerintahan desa dalam Pengerahan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
2.	Sangat Baik	5	4	20	8
	Baik	4	12	48	23
	Cukup Baik	3	17	51	32
	Kurang Baik	2	19	38	36
	Tidak Baik	1	1	1	2
Jumlah			53	158	100

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.12 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 4 responden (8%), menjawab Baik sebanyak 12 responden (23%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 17 responden (32%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 19 responden (36%), yang menjawab Tidak

Baik sebanyak 1 responden (2%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 158. Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Pemerintahan desa dalam Pengerahan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Baik yang berada pada Interval 107 - 159.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 158. Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Pemerintahan desa dalam Pengerahan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159, dan berdasarkan observasi penulis dilaporkan bahwa memang cukup baiknya Pemerintahan desa dalam Pengerahan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan pembangunan desa dilakukan bersama-sama dan berasas gotong royong, pengerahan partisipasi masyarakat cukup baik oleh pemerintah desa yang dilakukan melalui pemberian informasi melalui pemberitahuan mesjid atau menempel kertas informasi di tempat-tempat umum serta dengan melalui undangan yang disebarkan pemerintah desa kepada masyarakat agar terlibat berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti. pemerintah desa selalu melibatkan masyarakat dalam pembangunan desa ini, baik dalam menentukan pembangunan, hingga melaksanakannya.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Pengerahan Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.13 di bawah ini :

Tabel 5.13 : Rekapitulasi tanggapan responden pada Indikator Pengerahan Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti.

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Bobot
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Pemerintahan desa dalam Pengerahan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?	3	11	26	13	0	53	163
2	Pemerintahan desa dalam Pengerahan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?	4	12	17	19	1	53	158
Jumlah		7	23	43	32	1	106	161
Jumlah Responden		4	12	22	16	1	53	
Persentase (%)		7	22	41	30	1	100	

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.13 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Pengerahan Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 4 responden (7%), yang menjawab Baik sebanyak 12 responden (22%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 22 responden (41%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 16 responden (30%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak

responden (1%) . Maka Bobot adalah 161 dapat disimpulkan bahwa Pengerahan Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi sudah Baik.

Proses pengerahan partisipasi masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan proses pengumpulan suara aspirasi masyarakat untuk pembangunan apa yang akan dilakukan. Pembangunan desa selalu melibatkan masyarakat, pembangunan desa melalui gotong royong, selalu melibatkan masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan ini, baik dari dimulainya rapat menampung aspirasi masyarakat hingga dilaksanakan pembangunan melibatkan partisipasi masyarakat, dan Pemerintahan desa cukup baik dalam Pengerahan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan pembangunan desa dilakukan bersama-sama dan berasas gotong royong, pengerahan partisipasi masyarakat cukup baik oleh pemerintah desa yang dilakukan melalui pemberian informasi melalui pemberitahuan mesjid atau menempel kertas informasi di tempat-tempat umum serta dengan melalui undangan yang disebarkan pemerintah desa kepada masyarakat agar terlibat berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti. pemerintah desa selalu melibatkan masyarakat dalam pembangunan desa ini, baik dalam menentukan pembangunan, hingga melaksanakannya.

5.2.4 Penganggaran dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

5.2.4.1 Proses Penganggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti.

Berikut tanggapan responden untuk item pertama yaitu mengenai Penganggaran, dengan pertanyaan Bagaimana Proses Penganggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dilihat pada tabel 5.14 berikut ini :

Tabel 5.14 : Tanggapan responden mengenai Proses Penganggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
1.	Sangat Baik	5	3	15	6
	Baik	4	11	44	21
	Cukup Baik	3	23	69	43
	Kurang Baik	2	10	20	19
	Tidak Baik	1	6	6	11
Jumlah			53	154	100

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.14 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 responden (6%), menjawab Baik sebanyak 11 responden (21%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 23 responden (43%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 10 responden (19%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 6 responden (11%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 154 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Proses Penganggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 154. Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Proses Penganggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159, dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa memang cukup baiknya Proses Penganggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan proses pembangunan infrastruktur desa dilakukan melalui musyawarah untuk diputuskan pembangunan apa yang akan dibangun, setelah diputuskan pembangunan apa yang akan dilakukan, lalu pemerintahan desa melakukan proses perencanaan penganggaran untuk pembangunan yang akan dilakukan.

5.2.4.2 Keterbukaan mengenai anggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti

Berikut tanggapan responden untuk item kedua yaitu mengenai Penganggaran, dengan pertanyaan Keterbukaan mengenai anggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dilihat pada tabel 5.15 berikut ini :

Tabel 5.15 : Tanggapan responden mengenai Keterbukaan mengenai anggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
2.	Sangat Baik	5	4	20	8
	Baik	4	11	44	21
	Cukup Baik	3	12	36	23
	Kurang Baik	2	16	32	30
	Tidak Baik	1	10	10	19
Jumlah			53	142	100

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.15 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 4 responden (8%), menjawab Baik sebanyak 11 responden (21%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 12 responden (23%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 16 responden (30%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 10 responden (19%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 142 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Keterbukaan mengenai anggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 142 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Keterbukaan mengenai anggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159, dan berdasarkan observasi penulis dilaporkan bahwa memang cukup baiknya Keterbukaan mengenai anggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan pemerintahan desa selalu terbuka mengenai keuangan desa dan rincian anggaran yang digunnakan dalam setiap aktivitas desa, karena masyarakat juga dapat melihat rincian anggaran yang digunakan pemerintahan desa dalam pembangunan setiap tahunnya, selalu ada pelaporan mengenai rincian aktivitas keuangan yang digunakan pemerintahan desa. keterbukaan pemerintahan desa juga untuk masyarakat agar menjaga kepercayaan masyarakat.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Penganggaran dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.16 di bawah ini :

Tabel 5.16 : Rekapitulasi tanggapan responden pada Indikator Penganggaran dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti.

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Bobot
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Proses Penganggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?	3	11	23	10	6	53	154
2	Keterbukaan mengenai anggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi	4	11	12	16	10	53	142
Jumlah		7	22	35	26	16	106	148
Jumlah Responden		4	11	18	13	8	53	
Persentase (%)		7	21	33	25	15	100	

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.16 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Penganggaran dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 4 responden (7%), yang menjawab Baik sebanyak 11 responden (21%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 18 responden (33%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 13 responden (25%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 8 responden (15%) . Maka Bobot adalah 148 dapat disimpulkan bahwa Penganggaran dalam

Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik.

Proses Penganggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan proses pembangunan infrastruktur desa dilakukan melalui musyawarah untuk diputuskan pembangunan apa yang akan dibangun, setelah diputuskan pembangunan apa yang akan dilakukan, lalu pemerintahan desa melakukan proses perencanaan penganggaran untuk pembangunan yang akan dilakukan, dan Keterbukaan mengenai anggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan pemerintahan desa selalu terbuka mengenai keuangan desa dan rincian anggaran yang digunakkan dalam setiap aktivitas desa, karena masyarakat juga dapat melihat rincian anggaran yang digunakan pemerintahan desa dalam pembangunan setiap tahunnya, selalu ada pelaporan mengenai rincian aktivitas keuangan yang digunakan pemerintahan desa. keterbukaan pemerintahan desa juga untuk masyarakat agar menjaga kepercayaan masyarakat.

5.2.5 Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

5.2.5.1 Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan ke lima yaitu mengenai Pelaksanaan Pembangunan, dengan pertanyaan Bagaimana Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dilihat pada tabel 5.17 berikut ini :

Tabel 5.17 : Tanggapan Responden mengenai Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
1.	Sangat Baik	5	3	15	6
	Baik	4	11	44	21
	Cukup Baik	3	24	72	45
	Kurang Baik	2	6	12	11
	Tidak Baik	1	9	9	17
Jumlah			53	152	100

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.17 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 responden (6%), menjawab Baik sebanyak 11 responden (21%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 24 responden (45%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 6 responden (11%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 9 responden (17%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 152 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti pada kategori Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 152 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa yang

telah dilaksanakan oleh pemerintahan desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159, dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa memang cukup baiknya Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan proses pembangunan infrastruktur dilakukan berdasarkan aspirasi masyarakat, seluruh pembangunan desa dilakukan atas dasar aspirasi masyarakat, dan melaksanakan pembangunan yang sudah direncanakan.

5.2.5.2 Proses Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru

Timur yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan ke dua yaitu mengenai Pelaksanaan Pembangunan, dengan pertanyaan Bagaimana proses Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dilihat pada tabel 5.18 berikut ini :

Tabel 5.18 : Tanggapan Responden mengenai Proses Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
2.	Sangat Baik	5	4	20	8
	Baik	4	11	44	21
	Cukup Baik	3	16	48	30
	Kurang Baik	2	12	24	23
	Tidak Baik	1	10	10	19
Jumlah			53	146	100

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.18 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 4 responden (8%), menjawab Baik sebanyak 11 responden (21%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 16 responden (30%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 12 responden (23%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 10 responden (19%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 146 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Proses Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti pada kategori Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 146 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Proses Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159, dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa memang cukup baiknya Proses Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, proses yang dilakukan dari menampung aspirasi masyarakat melalui rapat untuk pembangunan infrastruktur desa hingga dilaksanakannya pembangunan yang telah direncanakan sebelumnya.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.19 di bawah ini :

Tabel 5.19 : Rekapitulasi tanggapan responden pada Indikator Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti.

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Bobot
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Proses Penganggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?	3	11	24	6	9	53	152
2	Keterbukaan mengenai anggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi	4	11	16	12	10	53	146
Jumlah		7	22	40	18	19	106	149
Jumlah Responden		4	11	20	9	10	53	
Persentase (%)		7	21	38	17	18	100	

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.19 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 4 responden (7%), yang menjawab Baik sebanyak 11 responden (21%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 20 responden (38%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 9 responden (17%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 10 responden (18%) . Maka secara Bobot adalah 149 dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik.

Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan proses pembangunan infrastruktur dilakukan berdasarkan aspirasi masyarakat, seluruh pembangunan desa dilakukan atas dasar aspirasi masyarakat, dan melaksanakan pembangunan yang sudah direncanakan, Proses Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, proses yang dilakukan dari menampung aspirasi masyarakat melalui rapat untuk pembangunan infrastruktur desa hingga dilaksanakannya pembangunan yang telah direncanakan sebelumnya.

5.2.6 Koordinasi pemerintahan desa dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

5.2.6.1 Koordinasi pemerintahan desa dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan Pertama yaitu mengenai Koordinasi, dengan pertanyaan Bagaimana Koordinasi pemerintahan desa dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.20 berikut ini :

Tabel 5.20 : Tanggapan Responden mengenai Koordinasi pemerintahan desa dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
1.	Sangat Baik	5	3	15	6
	Baik	4	11	44	21
	Cukup Baik	3	20	60	38
	Kurang Baik	2	14	28	26
	Tidak Baik	1	5	5	9
Jumlah			53	152	100

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.20 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 responden (6%), menjawab Baik sebanyak 20 responden (38%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 20 responden (38%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 14 responden (26%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 5 responden (9%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 152 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Koordinasi pemerintahan desa dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 152 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Koordinasi pemerintahan desa dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159, dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa memang cukup baiknya Koordinasi pemerintahan desa dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi,

terlihat dengan pemerintah desa berkoordinasi dengan baik dengan pihak-pihak terkait pembangunan ini baik masyarakat dan badan permusyawaratan desa, koordinasi pemerintahan desa ini cukup baik dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur ini.

5.2.6.2 Keterlibatan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan Kedua mengenai Koordinasi, dengan pertanyaan Bagaimana Keterlibatan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.21 berikut ini :

Tabel 5.21 : Tanggapan Responden mengenai Keterlibatan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
2.	Sangat Baik	5	4	20	8
	Baik	4	12	48	23
	Cukup Baik	3	14	42	26
	Kurang Baik	2	20	40	38
	Tidak Baik	1	3	3	6
Jumlah			53	153	100

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.21 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 4 responden (8%), menjawab Baik sebanyak 12 responden (23%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 14 responden (26%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 20 responden (38%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 3 responden (6%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah

Bobot = 153 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Keterlibatan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 153 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Keterlibatan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159, dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa memang cukup baiknya Keterlibatan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan pemerintahan desa selalu melibatkan masyarakat terhadap setiap aktivitas, pemerintah desa tidak melakukan sendiri aktivitas pemerintahan, pemerintahan desa melakukan pembangunan berdasarkan aspirasi masyarakat dan selalu melibatkan masyarakat dalam setiap aktifitas pemerintahan desa.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Koordinasi pemerintahan desa dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.22 di bawah ini :

Tabel 5.22 : Rekapitulasi tanggapan responden pada Indikator Koordinasi pemerintahan desa dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Bobot
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Koordinasi pemerintahan desa dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?	3	11	20	14	5	53	152
2	Keterlibatan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?	4	12	14	20	3	53	153
Jumlah		7	23	34	34	8	106	153
Jumlah Responden		4	12	17	17	4	53	
Persentase (%)		7	22	32	32	8	100	

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.22 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Koordinasi pemerintahan desa dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 4 responden (7%), yang menjawab Baik sebanyak 12 responden (22%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 17 responden (32%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 17 responden (32%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 4 responden (8%) . Maka secara Bobot adalah 153 dapat disimpulkan bahwa Koordinasi pemerintahan desa dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik.

Koordinasi pemerintahan desa dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan pemerintah desa berkoordinasi dengan baik dengan pihak-pihak terkait pembangunan ini baik masyarakat dan badan permusyawaratan desa, koordinasi pemerintahan desa ini cukup baik dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur ini, Keterlibatan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan pemerintahan desa selalu melibatkan masyarakat terhadap setiap aktivitas, pemerintah desa tidak melakukan sendiri aktivitas pemerintahan, pemerintahan desa melakukan pembangunan berdasarkan aspirasi masyarakat dan selalu melibatkan masyarakat dalam setiap aktifitas pemerintahan desa.

5.2.7 Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

5.2.7.1 Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi oleh pemerintahan desa

Berikut tanggapan responden untuk item pertama mengenai Pemantauan Dan Evaluasi, dengan pertanyaan Bagaimana Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi oleh pemerintahan desa, dapat dilihat pada tabel 5.23 berikut :

Tabel 5.23 : Tanggapan Responden tentang Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur oleh pemerintahan desa.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
1.	Sangat Baik	5	3	15	6
	Baik	4	11	44	21
	Cukup Baik	3	25	75	47
	Kurang Baik	2	10	20	19
	Tidak Baik	1	4	4	8
Jumlah			53	158	100

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.23 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 responden (6%), menjawab Baik sebanyak 11 responden (21%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 25 responden (47%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 10 responden (19%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 4 responden (8%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 158 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi oleh pemerintahan desa pada kategori Cukup Baik yang berada pada Interval 107 - 159.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 158 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159, dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa memang cukup baiknya Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan pemerintahan desa selalu melakukan evauasi dan pemantauan atas pembangunan yang dilaksanakan.

**5.2.7.2 Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa
Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan
Singingi baik oleh masyarakat.**

Berikut tanggapan responden untuk item pertama mengenai Pemantauan Dan Evaluasi, dengan pertanyaan Bagaimana Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi oleh masyarakat, dapat dilihat pada tabel 5.24 berikut :

Tabel 5.24 : Tanggapan Responden tentang Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur oleh masyarakat.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
2.	Sangat Baik	5	4	20	8
	Baik	4	12	48	23
	Cukup Baik	3	17	51	32
	Kurang Baik	2	20	40	38
	Tidak Baik	1	0	0	0
Jumlah			53	159	100

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.24 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 4 responden (8%), menjawab Baik sebanyak 12 responden (23%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 17 responden (32%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 20 responden (38%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 159 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi oleh pemerintahan desa pada kategori Cukup Baik yang berada pada Interval 107 - 159.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 159. Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi oleh masyarakat Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159, dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa memang cukup baiknya Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi oleh masyarakat, terlihat dengan masyarakat selalu dilibatkan dalam aktivitas pemerintahan desa, dan masyarakat cukup aktif terlibat dalam evaluasi dan pemantauan pembangunan.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.25 di bawah ini :

Tabel 5.25 : Rekapitulasi tanggapan responden pada Indikator Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Bobot
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi oleh pemerintahan desa?	3	11	25	10	4	53	158
2	Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi baik oleh masyarakat?	4	12	17	20	0	53	159
Jumlah		7	23	42	30	4	106	159
Jumlah Responden		4	12	21	15	2	53	
Persentase (%)		7	22	40	28	4	100	

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.25 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 4 responden (7%), yang menjawab Baik sebanyak 12 responden (22%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 21 responden (40%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 15 responden (28%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 2 responden (4%) . Maka Bobot adalah 159 dapat disimpulkan bahwa Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik. Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan pemerintahan desa selalu melakukan evauasi dan pemantauan atas pembangunan yang dilaksanakan, Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi oleh masyarakat juga cukup baik, terlihat dengan masyarakat selalu dilibatkan dalam aktivitas pemerintahan desa, dan masyarakat cukup aktif terlibat dalam evaluasi dan pemantauan pembangunan.

5.2.8 Pengawasan dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

5.2.8.1 Pengawasan yang dilakukan oleh badan permusyawaratan desa Kampung Baru Timur dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan

**Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti
Kabupaten Kuantan Singingi**

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan pertama mengenai Pengawasan, dengan pertanyaan bagaimana Pengawasan yang dilakukan oleh badan permusyawaratan desa dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur dapat dilihat pada tabel 5.26 berikut ini :

Tabel 5.26 : Tanggapan Responden mengenai Pengawasan yang dilakukan oleh badan permusyawaratan desa dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
1.	Sangat Baik	5	3	15	6
	Baik	4	11	44	21
	Cukup Baik	3	23	69	43
	Kurang Baik	2	11	22	21
	Tidak Baik	1	5	5	9
Jumlah			53	155	100

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.26 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 responden (6%), menjawab Baik sebanyak 11 responden (21%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 23 responden (43%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 11 responden (21%), serta yang menjawab Tidak Baik sebanyak 5 responden (9%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 155 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Pengawasan yang dilakukan oleh badan permusyawaratan desa dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup Baik yang berada pada Interval 107 - 159.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 159. Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Pengawasan yang dilakukan oleh badan permusyawaratan desa dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi oleh masyarakat Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159, dan berdasarkan observasi penulis diharapkan bahwa memang cukup baiknya Pengawasan yang dilakukan oleh Badan Permusyawaratan Desa dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan cukup baiknya Badan Permusyawaratan Desa melaksanakan tugas dan fungsinya yang salah satu tugas Badan Permusyawaratan Desa adalah melakukan pengawasan kinerja kepala desa, begitupun kinerja dalam pembangunan infrastruktur ini.

5.2.8.2 Pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Baru Timur dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan kedua mengenai Pengawasan, dengan pertanyaan bagaimana Pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Baru Timur dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 5.27 berikut ini :

Tabel 5.27 : Tanggapan Responden mengenai Pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Baru Timur dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
2.	Sangat Baik	5	4	20	8
	Baik	4	9	36	17
	Cukup Baik	3	16	48	30
	Kurang Baik	2	12	24	23
	Tidak Baik	1	12	12	23
Jumlah			53	140	100

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.27 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 4 responden (8%), menjawab Baik sebanyak 9 responden (17%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 16 responden (30%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 12 responden (23%), serta yang menjawab Tidak Baik sebanyak 12 responden (23%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 140 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Baru Timur dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Baik yang berada pada Interval 107 - 159.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 140 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Baru Timur dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi oleh masyarakat Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159, dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa memang cukup baiknya Pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Baru Timur dalam mengawasi pelaksanaan

pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan masyarakat boleh dan mengawasi pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa, apa yang kurang sesuai menurut pandangan masyarakat bisa mempertanyakannya, masyarakat mengikuti dan melakukan pengawasan dalam pembangunan.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Pengawasan dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.28 di bawah ini :

Tabel 5.28 : Rekapitulasi tanggapan responden pada Indikator Pengawasan dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Bobot
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Pengawasan yang dilakukan oleh badan permusyawaratan desa dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan Infrastruktur desa?	3	11	23	11	5	53	155
2	Pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Baru Timur dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan Infrastruktur desa?	4	9	16	12	12	53	140
Jumlah		7	20	39	23	17	106	148
Jumlah Responden		4	10	20	12	9	53	
Persentase (%)		7	19	37	22	16	100	

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.28 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Pengawasan dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 4 responden (7%), yang menjawab Baik sebanyak 12 responden (22%), yang menjawab Cukup Baik

sebanyak 22 responden (41%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 12 responden (23%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 5 responden (8%) . Maka Bobot adalah 157 dapat disimpulkan bahwa Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik.

Pengawasan yang dilakukan oleh Badan Permusyawaratan Desa dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi cukup baik, terlihat dengan cukup baiknya Badan Permusyawaratan Desa melaksanakan tugas dan fungsinya yang salah satu tugas Badan Permusyawaratan Desa adalah melakukan pengawasan kinerja kepala desa, begitupun kinerja dalam pembangunan infrastruktur ini, Pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Baru Timur dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi juga cukup baik, terlihat dengan masyarakat boleh dan mengawasi pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa, apa yang kurang sesuai menurut pandangan masyarakat bisa mempertanyakannya, masyarakat mengikuti dan melakukan pengawasan dalam pembangunan.

5.2.9 Peran Informasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

5.2.9.1 Peran pemerintahan desa dalam memberikan informasi mengenai pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan ke pertama yaitu mengenai Peran Informasi, dengan pertanyaan Bagaimana Peran pemerintahan desa dalam memberikan informasi mengenai pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dilihat pada tabel 5.29 berikut ini :

Tabel 5.29 : Tanggapan Responden mengenai Peran pemerintahan desa dalam memberikan informasi mengenai pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
1.	Sangat Baik	5	3	15	6
	Baik	4	11	44	21
	Cukup Baik	3	21	63	40
	Kurang Baik	2	10	20	19
	Tidak Baik	1	8	8	15
Jumlah			53	150	100

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.29 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 responden (6%), menjawab Baik sebanyak 11 responden (21%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 21 responden (40%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 10 responden (19%), serta yang menjawab Tidak Baik sebanyak 8 responden (15%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 150 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Peran pemerintahan desa dalam memberikan informasi mengenai pembangunan Infrastruktur desa

Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup Baik yang berada pada Interval 107 - 159.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 150. Dari jumlah total ini dapat menunjukkan Peran pemerintahan desa dalam memberikan informasi mengenai pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi oleh masyarakat Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159, dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa memang cukup baiknya Peran pemerintahan desa dalam memberikan informasi mengenai pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan pemerintah desa selalu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pembangunan desa.

5.2.9.2 Peran pemerintahan desa dalam memberikan informasi mengenai pemilihan untuk memutuskan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti.

Selanjutnya tanggapan responden untuk pertanyaan ke dua yaitu mengenai Peran Informasi, dengan pertanyaan Bagaimana Peran pemerintahan desa dalam memberikan informasi mengenai pemilihan untuk memutuskan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dilihat pada tabel 5.30 berikut ini :

Tabel 5.30 : Tanggapan Responden mengenai Peran pemerintahan desa dalam memberikan informasi mengenai pemilihan untuk memutuskan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur.

No	Kategori Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Bobot	Persentase
2.	Sangat Baik	5	4	20	8
	Baik	4	16	64	30
	Cukup Baik	3	13	39	25
	Kurang Baik	2	15	30	28
	Tidak Baik	1	5	5	9
Jumlah			53	158	100

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.30 diatas dapat dilihat Tanggapan responden yang menjawab Sangat Baik sebanyak 4 responden (8%), menjawab Baik sebanyak 16 responden (30%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 13 responden (25%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 15 responden (28%), serta yang menjawab Tidak Baik sebanyak 5 responden (9%). Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah Bobot = 158 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan mengenai Peran pemerintahan desa dalam memberikan informasi mengenai pemilihan untuk memutuskan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Baik yang berada pada Interval 107 - 159.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 158 Dari jumlah total ini dapat menunjukkan mengenai Peran pemerintahan desa dalam memberikan informasi mengenai pemilihan untuk memutuskan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi oleh masyarakat Cukup baik yang berada pada Interval 107 - 159, dan berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa memang cukup baiknya Peran pemerintahan desa dalam memberikan informasi mengenai pemilihan untuk

memutuskan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi ini, terlihat dengan pemerintah desa selalu memberikan informasi mengenai pembangunan desa, pemerintah desa selalu terbuka memberikan informasi kepada masyarakat untuk informasi mengenai pembangunan.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Peran Informasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.31 di bawah ini :

Tabel 5.31 : Rekapitulasi tanggapan responden pada Indikator Peran Informasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Bobot
		SB	B	CB	KB	TB		
1	Peran pemerintahan desa dalam memberikan informasi mengenai pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?	3	11	21	10	8	53	150
2	Peran pemerintahan desa dalam memberikan informasi mengenai pemilihan untuk memutuskan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?	4	16	13	15	5	53	158
Jumlah		7	27	34	25	13	106	154
Jumlah Responden		4	14	17	13	7	53	
Persentase (%)		7	25	32	24	12	100	

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.31 diatas dapat diketahui tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Peran Informasi dalam Pelaksanaan Pembangunan

Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi adalah pada kategori Sangat Baik sebanyak 4 responden (7%), yang menjawab Baik sebanyak 14 responden (25%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 17 responden (32%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 13 responden (24%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 7 responden (12%) . Maka Bobot adalah 154 dapat disimpulkan bahwa Peran Informasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik. Peran pemerintahan desa dalam memberikan informasi mengenai pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan pemerintah desa selalu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pembangunan desa, Peran pemerintahan desa dalam memberikan informasi mengenai pemilihan untuk memutuskan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi ini, terlihat dengan pemerintah desa selalu memberikan informasi mengenai pembangunan desa, pemerintah desa selalu terbuka memberikan informasi kepada masyarakat untuk informasi mengenai pembangunan.

5.3 Rekapitulasi keseluruhan Indikator Analisis Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden dapat dilihat pada tabel 5.32 di bawah ini :

Tabel 5.32 : Rekapitulasi tanggapan responden terhadap keseluruhan indikator.

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Bobot
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Perencanaan	4	11	21	15	4	53	156
2.	Pengeralahan Sumber Daya	4	12	19	12	7	53	152
3.	Pengeralahan Partisipasi Masyarakat	4	12	22	16	1	53	161
4.	Penganggaran	4	11	18	13	8	53	148
5.	Pelaksanaan Pembangunan	4	11	20	9	10	53	149
6.	Koordinasi	4	12	17	17	4	53	153
7	Pemantauan Dan Evaluasi	4	12	21	15	2	53	159
8	Pengawasan	4	10	20	12	9	53	148
9	Peran Informasi	4	14	17	13	7	53	154
Jumlah		36	105	175	122	52	477	153
Jumlah Responden		4	12	19	14	6	53	
Persentase (%)		8	22	37	26	11	100	

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5.29 diatas dapat diketahui tanggapan responden adalah Sangat Baik sebanyak 4 responden (8%), menjawab Baik sebanyak 12 responden (22%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 19 responden (37%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 14 responden (26%), yang menjawab Tidak Baik sebanyak 6 responden (11%). Maka didapat Bobot adalah 153 dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi termasuk pada kategori Cukup Baik yang berada pada Interval 107 – 159.

Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup baik. Berdasarkan observasi penulis dilapangan bahwa memang cukup baiknya Proses Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan semua tahapan proses dilakukan dengan baik, dimana proses perencanaan di awali dengan rapat bersama

masyarakat untuk menentukan pembangunan apa yang paling dibutuhkan masyarakat, hingga merealisasikan pembangunan apa yang akan dilakukan, cukup baiknya Proses pengambilan keputusan dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi ini, dalam proses pengambilan keputusan dilakukan bersama masyarakat melalui musyawarah desa, sebelum dilaksanakan rapat musyawarah dalam pengambilan keputusan, sebelumnya dilaksanakan rapat untuk menampung aspirasi dari masyarakat, setelah itu rapat musayawarah dan dilakukan pengambilan keputusan atas aspirasi masyarakat.

Pengeralahan Sumber Daya dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik. Terlihat dengan pemerintah desa berusaha memanfaatkan sumberdaya sebaik mungkin, terutama sumberdaya anggaran. yang pada awalnya dilakukan rapat untuk menamupung aspirasi masyarakat untuk diputuskan pembangunan apa yang akan dilakukan. namun pada tahun 2020 ini pembangunan tidak banyak dilakukan dikarenakan sumberdaya anggaran lebih banyak digunakan untuk bantuan kepada masyarakat untuk bantuan sosial.

Pengeralahan Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi sudah Baik.

Proses pengeralahan partisipasi masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten

Kuantan Singingi, terlihat dengan proses pengumpulan suara aspirasi masyarakat untuk pembangunan apa yang akan dilakukan. Pembangunan desa selalu melibatkan masyarakat, pembangunan desa melalui gotong royong, selalu melibatkan masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan ini, baik dari dimulainya rapat menampung aspirasi masyarakat hingga dilaksanakan pembangunan melibatkan partisipasi masyarakat, dan Pemerintahan desa cukup baik dalam Pengerahan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan pembangunan desa dilakukan bersama-sama dan berbasis gotong royong, pengerahan partisipasi masyarakat cukup baik oleh pemerintah desa yang dilakukan melalui pemberian informasi melalui pemberitahuan mesjid atau menempel kertas informasi di tempat-tempat umum serta dengan melalui undangan yang disebarkan pemerintah desa kepada masyarakat agar terlibat berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti. pemerintah desa selalu melibatkan masyarakat dalam pembangunan desa ini, baik dalam menentukan pembangunan, hingga melaksanakannya.

Proses Penganggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan proses pembangunan infrastruktur desa dilakukan melalui musyawarah untuk diputuskan pembangunan apa yang akan dibangun, setelah diputuskan pembangunan apa yang akan dilakukan, lalu pemerintahan desa melakukan proses

pereanaan penganggaran untuk pembangunan yang akan dilakukan, dan Keterbukaan mengenai anggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan pemerintahan desa selalu terbuka mengenai keuangan desa dan rincian anggaran yang digunnakan dalam setiap aktivitas desa, karena masyarakat juga dapat melihat rincian anggaran yang digunakan pemerintahan desa dalam pembangunan setiap tahunnya, selalu ada pelaporan mengenai rincian aktivitas keuangan yang digunakan pemerintahan desa. keterbukaan pemerintahan desa juga untuk masyarakat agar menjaga kepercayaan masyarakat.

Koordinasi pemerintahan desa dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan pemerintah desa berkoordinasi dengan baik dengan pihak-pihak terkait pembangunan ini baik masyarakat dan badan permusyawaratan desa, koordinasi pemerintahan desa ini cukup baik dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur ini, Keterlibatan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan pemerintahan desa selalu melibatkan masyarakat terhadap setiap aktivitas, pemerintah desa tidak melakukan sendiri aktivitas pemerintahan, pemerintahan desa melakukan pembangunan berdasarkan aspirasi masyarakat dan selalu melibatkan masyarakat dalam setiap aktifitas pemerintahan desa.

Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik. Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru

Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan pemerintahan desa selalu melakukan evaluasi dan pemantauan atas pembangunan yang dilaksanakan, Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi oleh masyarakat juga cukup baik, terlihat dengan masyarakat selalu dilibatkan dalam aktivitas pemerintahan desa, dan masyarakat cukup aktif terlibat dalam evaluasi dan pemantauan pembangunan

Pengawasan yang dilakukan oleh Badan Permusyawaratan Desa dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi cukup baik, terlihat dengan cukup baiknya Badan Permusyawaratan Desa melaksanakan tugas dan fungsinya yang salah satu tugas Badan Permusyawaratan Desa adalah melakukan pengawasan kinerja kepala desa, begitupun kinerja dalam pembangunan infrastruktur ini, Pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Baru Timur dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi juga cukup baik, terlihat dengan masyarakat boleh dan mengawasi pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa, apa yang kurang sesuai menurut pandangan masyarakat bisa mempertanyakannya, masyarakat mengikuti dan melakukan pengawasan dalam pembangunan.

Peran Informasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik. Peran pemerintahan desa dalam memberikan informasi mengenai pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti

Kabupaten Kuantan Singingi, terlihat dengan pemerintah desa selalu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pembangunan desa, Peran pemerintahan desa dalam memberikan informasi mengenai pemilihan untuk memutuskan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi ini, terlihat dengan pemerintah desa selalu memberikan informasi mengenai pembangunan desa, pemerintah desa selalu terbuka memberikan informasi kepada masyarakat untuk informasi mengenai pembangunan.

Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi ini sudah cukup baik, Karena seluruh tahapan prosedur sudah terlaksana dengan cukup baik, dan seluruh pembangunan desa dilakukan berdasarkan aspirasi masyarakat, seluruh pembangunan benar-benar dilakukan berdasarkan apa yang di inginkan masyarakat melalui rapat-rapat menyerap aspirasi masyarakat. Indikator yang dijadikan ukuran penelitian sudah cukup baik, meski infrastruktur desa belum begitu lengkap, namun pihak pemeritahan desa akan membangun sarana prasarana dalam wacana pembangunan desa kedepannya sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil sebaran kuesioner menunjukkan Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi yang menghasilkan nilai Bobot 153 berarti berada pada interval Cukup Baik. Serta observasi lapangan yang menunjukkan memang sudah cukup baik Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi ini, meski infrastruktur desa belum begitu lengkap, namun pihak pemeritahan desa akan membangun sarana prasarana dalam wacana pembangunan desa kedepannya sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

6.2 Saran

Berdasar kan kesimpulan diatas diajukan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan pihak pemerintah Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti melaksanakan Pembangunan Infrastruktur Desa dengan maksimal.
2. Diharapkan pihak pemerintah Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti melaksanakan Pembangunan Infrastruktur Desa yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ali, Faried. 2015. *Teori dan konsep administrasi dari pemikiran paradigmatis menuju redefinisi*. Raja Grafindo, Jakarta
- Agus, Erwan Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2012. *Implementasi Kebijakan Publik. Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta : Gava Media
- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta: Bandung
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2010. *Manajemen Sumber daya Manusia perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- A.S Moenir. 1992. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Anggara, Sahya, 2012. *Ilmu administrasi Negara*. CV Pustaka Setia : Bandung.
- Anggara, Sahya dan Sumantri Ii, 2016. *Administrasi Pembangunan Teori Dan Praktik*. CV Pustaka Setia : Bandung
- Boediono, B. 2003. *Pelayanan Prima Perpajakan*. Rineka Cipta: Jakarta
- Edison, Emron, Anwar, Yohny dan Komariyah, Imas. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Alfabeta : Bandung.
- Edy Sutrisno, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana : Jakarta.
- Hardiansyah. 2011. *Kualitas Pelayanan Publik*. Yogyakarta : Gava Media
- Hasibuan, Malayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya manusia*. PT Bumi. Aksara : Jakarta.
- Indradi, Sjamsiar, Sjamsuddin, 2016. *Dasar – Dasar Administrasi Publik*, Malang, Agritek YPN Malang
- Islamy, Irfan. 2009. *Prinsip-prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Bumi. Aksara: Jakarta
- Kessa, Wahyudin. 2015. *Perencanaan Pembangunan Desa*. Jakarta : Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia

- Kumorotomo, Wahyudi, 2005, *Etika Administrasi Negara*, PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Mulyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit In Media. Jakarta
- Ratminto dan Atik,. 2005. *Manajemen Pelayanan, disertai dengan pengembangan model konseptual, penerapan citizen's charter dan standar pelayanan minimal*. Yogyakarta: Pustaka
- Rivai, Veithzal dan Ella Sagala, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Rajawali Pers, Jakarta
- Salam, Darma Setyawan. 2007. *Manajemen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Djambatan
- Silalahi, Ulber. 2011. *Asas – asas manajemen*. PT. Refika Aditama : Bandung
- Sondang P. Siagian, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta
- Sondang P. Siagian. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Binapura Aksara : Jakarta.
- Sondang P. Siagian. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Pertama). Jakarta: Binapura Aksara
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung
- Syafiie, Inu Kencana, 2005. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, Refika Aditama, Bandung
- Syafiie, Inu Kencana, 2010. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. PT. Refika Aditama. Bandung
- Syafiie, Inu Kencana, 2016. *Pemerintahan Indonesia (Edisi Revisi)*, Rineka Cipta, Jakarta

Tangkilisan, Hesel Nogi S. 2003 *Implementasi Kebijakan Publik: Transformasi Pemikiran George Edwards*. Yogyakarta: Lukman Offset & Yayasan Pembaharuan Administrasi Publik Indonesia.

Terry, George dan Leslie W. Rue. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan kesebelas. Jakarta: PT Bumi Aksara

Thoha, Miftah, 2008. *Ilmu Administrasi Publik. Kontemporer*, Kencana. Jakarta

Thoha, Miftah. 2011. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Rajawali Pers. Jakarta

Winarno, Budi. 2007. *Kebijakan Publik :Teori dan Proses*. Media Presindo. Yogyakarta

Sumber lain :

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 tahun 2014, tentang Pedoman Pembangunan Desa

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

DAFTAR KUESIONER

A. Identitas Peneliti

Nama : Boy Nopri Yarko Alkaren
 NPM : 160411020
 Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
 Fakultas Ilmu Sosial : Ilmu Sosial
 Universitas : Universitas Islam Kuantan Singingi
 Jenjang Pendidikan : S-1 (Strata Satu)
 Alamat : Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti

B. Identitas Responden

No :
 Nama :
 Jenis Kelamin :
 Tingkat Pendidikan :
 Usia :
 Pekerjaan :

C. KETENTUAN

1. Angket ini tidak bertujuan politik, melainkan hanya untuk mencari / mendapatkan data – data penelitian mengenai Analisis Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi
2. Hasil dan jawaban Bapak/Ibu/Sdr/I, dalam angket ini akan sangat dijaga kerahasiaannya, karena kejujuran dalam menjawab sangat kami harapkan.
3. Atas keikhlasan dan keluangan untuk menjawabnya diucapkan terima kasih, semoga ridho Allah SWT yang menyertai aktifitas Bapak/Ibu/Sdr/i.

4. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan cermat, beri tanda bulat (0) atau silang (x) pada salah satu jawaban yang menurut Bapak dan Ibu paling benar. Dengan kriteria pilihan jawaban sebagai berikut :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Cukup Baik
- d. Kurang Baik
- e. Tidak Baik

D. PERTANYAAN :

**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR
DESA KAMPUNG BARU TIMUR KECAMATAN CERENTI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.**

1. Perencanaan Pembangunan Infrastruktur

- a. Bagaimana proses Perencanaan Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik
- b. Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik

2. Pengerahan Sumber Daya dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur

- a. Bagaimana pemerintahan desa dalam mengarahkan Sumber Daya dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik
- b. Bagaimana pemanfaatan sumberdaya dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik

3. Pengerahan Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur

- a. Bagaimana Proses pengerahan partisipasi masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik
- b. Bagaimana pemerintahan desa dalam Pengerahan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik

4. Penganggaran dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur

- a. Bagaimana Proses Penganggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik
- b. Bagaimana keterbukaan mengenai anggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik

5. Pelaksanaan dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur

- a. Bagaimana Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik
- b. Bagaimana proses Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik

6. Koordinasi Pemerintah Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur

- a. Bagaimana koordinasi pemerintahan desa dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik
- b. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik

7. Pemantauan dan Evaluasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur

- a. Bagaimana Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi oleh pemerintahan desa?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik
- b. Bagaimana Pemantauan Dan Evaluasi atas pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi baik oleh masyarakat?
 - a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik

8. Pengawasan dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur

- a. Bagaimana Pengawasan yang dilakukan oleh badan permusyawaratan

desa Kampung Baru Timur dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi ini?

- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik
- b. Bagaimana Pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Baru Timur dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi ini?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik

9. Peran Informasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur

- a. Bagaimana Peran pemerintahan desa dalam memberikan informasi mengenai pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi?.
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik
- b. Bagaimana Peran pemerintahan desa dalam memberikan informasi mengenai pemilihan untuk memutuskan pembangunan Infrastruktur desa Kampung Baru Timur Kecamatan Cerenti?
- a. Sangat Baik
 - b. Baik
 - c. Cukup Baik
 - d. Kurang Baik
 - e. Tidak Baik

no	Pertanyaan																		Jumlah
	1		2		3		4		5		6		7		8		9		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2					
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	49
6	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	63
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
8	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	49
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
10	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	49
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
15	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	49
16	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	49
17	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	35
18	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	40
19	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	42
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
21	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	42
22	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	34
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
25	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	42
26	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
27	2	1	2	4	2	4	2	4	1	1	2	4	2	4	2	1	2	4	35
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	28
29	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	25
30	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	1	1	4	46
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	38
32	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	26
33	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	40
34	2	1	2	1	2	3	2	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	27
35	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	30
36	1	3	2	3	2	3	1	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	1	28
37	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	32
38	2	3	3	3	2	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	1	2	3	32
39	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
40	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	22
41	3	2	1	1	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	1	3	1	2	31
42	3	2	3	2	3	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	1	4	30
43	3	2	1	1	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	31
44	1	3	1	3	2	3	1	3	1	3	2	3	1	3	1	3	1	1	30
45	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	40
46	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	32
47	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	35
48	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	2	1	1	3	2	32
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
50	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	24
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
52	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	23
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
jum	158	153	152	151	163	158	154	142	152	146	152	153	158	159	155	140	150	158	2151

Dokumentasi



Pengisian Kuesioner oleh Sekdes Kampung Baru Timur



Pengisian Kuesioner oleh Kepala Seksi Kampung Baru Timur



Pengisian Kuesioner oleh Badan Permusyawaratan Desa



Pengisian Kuesioner oleh masyarakat Kampung Baru Timur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Boy Nopri Yarko Alkaren
Tempat/Tgl Lahir	: Cerenti, 10 November 1994
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Status	: Belum Kawin
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Pulau Panjang, Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi
Pendidikan	:1. SD N 011 Pulau Panjang, Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi. 2. SMP N 2 Cerenti, Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi. 3. SMA N 1 Cerenti, Kecamatan Cerenti, Kabupaten Kuantan Singingi.



Demikianlah Riwayat ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 11 September 2020

Penulis

Boy Nopri Yarko Alkaren